



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**PROGRAM DAKWAH BENGKEL HATI KH.
SYUKRON DJAZILAN BADRI M.Ag DI RADIO EL-
VICTOR SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh:

Alfian Fahmi
B01219006

**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA
2023**

PERNYATAAN OTENTIKASI SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini, Saya:

Nama : Alfian Fahmi

NIM : B01219006

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Alamat : Kav Bantengan RT 30, RW 05 Kelurahan
Bareng Krajan Kecamatan Krian Kab Sidoarjo

Menyatakan Dengan Sesungguhnya Bahwa Skripsi Berjudul Program Dakwah Bengkel Hati KH Syukron Djazilan Badri M. Ag Di Radio El Victor Surabaya. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut dibeli tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik.

Sidoarjo, 20 juni 2023



Menyatakan

Alfian Fahmi
B01219006

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIBING

Nama : Alfian Fahmi

Nim : B01219006

Program Studi :Komunikasi Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Program Dakwah Bengkel Hati Kh. Syukron
Djazilan Badri M.Ag Di Radio El-Victor Surabaya

Skripsi Ini Telah Disetujui Dan Siap Untuk Di Uji

Surabaya, 20 Juni 2022

Dosen Pembimbing



Drs. Syaifuddin Zuhri M.Si
NIP. 196610242014111001

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
PROGRAM DAKWAH BENGKEL HATI KH. SYUKRON
DJAZILAN BADRI M.Ag DI RADIO EL VICTOR
SURABAYA

SKRIPSI
Disusun oleh:
Alfian Fahmi
B01219006

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu
Pada tanggal, 5 Juli 2023
Tim Penguji

Penguji I



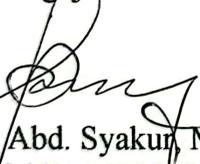
Drs. Syaifudin Zuhri M.Si
NIP. 196610242014111001

Penguji II



Dr.H. Fahrur Razi, S.Ag, M.HI
NIP. 196906122006041018

Penguji III



Dr. H. Abd. Syakur, M.Ag.
NIP. 196607042003021001

Penguji IV



Rozaqul Arif, M.Sos.I
NIP. 198210122015031004



Surabaya, 5 Juli 2023

Dekan,

Dr. Moen, Choirul Arif, S.Ag, M.Fil.I
NIP. 197110171998031001



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Alpian Fahmi
NIM : B01219006
Fakultas/Jurusan : Fakultas Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi dan Pengajaran Islam
E-mail address : @alpianfahmi2607@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Program Dakwah Bengkel Hati KH Syukron Djarilan Badri
Di Radio ELvictor Surabaya

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 03 Oktober 2023

Penulis

(Alpian Fahmi)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Alfian Fahmi, NIM B01219006, 2023, Program Dakwah Bengkel Hati Kh. Syukron Djazilan Badri M.Ag Di Radio El-Victor Surabaya. Skripsi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

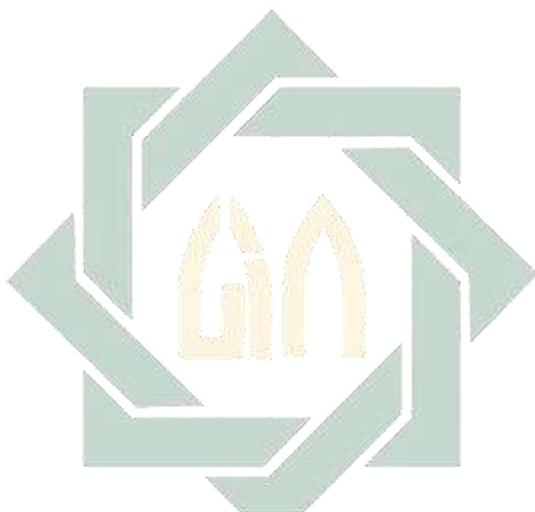
Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1. Bagaimana isi program bengkel hati KH. Syukron Djazilan di radio El-Victor Surabaya ?. 2. Apa pesan dakwah KH Syukron Djazilan dalam program bengkel hati di radio el victor?. 3. Apa strategi penyampaian pesan dakwah KH Syukron Djazilan dalam program bengkel hati di el victor?

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengungkap kajian bengkel hati oleh KH Syukron Djazilan, maka penulis menggunakan instrument penelitian antara lain: instrument pengumpulan data dan penemuan informan. Sedangkan proses pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara dan teeknik yaitu: observasi, wawancara bebas, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.

Teknik analisis data yang dipakai adalah proses analisis berfikir induktif yaitu teori yang dimulai bersifat umum, tetapi dari fakta dan data khusus berdasarkan pengamatan dilapangan dan pengamatan empiris data, fakta empiris disusun, diolah, dikaji, dan dianalisa untuk kemudian ditarik dalam bentuk penghayatan dan menyimpulkan yang bersifat umum.

Program dakwah KH syukron djazilan kajian bengkel hati ini merupakan dakwah yang bersifat ajakan yang bersifat Islam

Kata kunci: bengkel hati, pesan dakwah, strategi dakwah



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

ABSTRACT

Alfian Fahmi, NIM B01219006, 2023, Dakwah Heart Workshop KH. Syukron Djazilan Badri M.Ag At Radio El-Victor Surabaya. Thesis Department Of Communication And Islamic Broadcasting, Faculty Of Dakwah And Communication, Sunan Ampel State Islamic University, Surabaya.

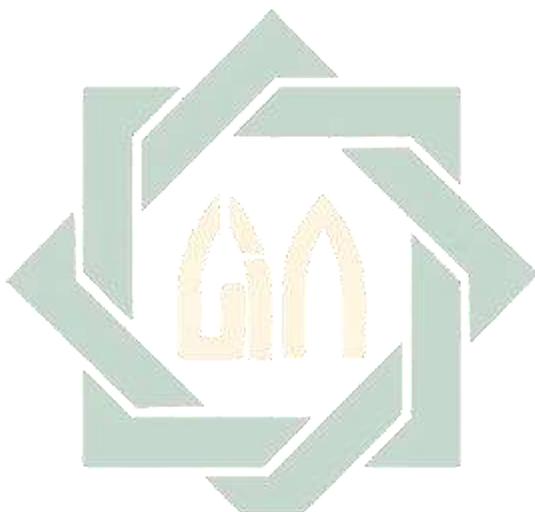
The problems examined in this thesis are: 1. What is the content of the KH. Syukron Djazilan on radio El-Victor Surabaya?. 2. What is the preaching message of KH Syukron Djazilan in the Heart Workshop program on El Victor radio? 3. What is the strategy for conveying KH Syukron Djazilan's da'wah messages in the Heart Workshop program at El Victor?

To identify these problems as a whole and in depth, in this study using a descriptive qualitative approach to reveal the study of the heart workshop by KH Syukron Djazilan, the authors used research instruments including: data collection instruments and finding informants. While the data collection process is carried out in several ways and techniques, namely: observation, free interviews, data analysis techniques and data validity techniques.

The data analysis technique used is the process of inductive thinking analysis, namely the theory that starts out general in nature, but from facts and specific data based on field observations and empirical data observations, empirical facts are compiled, processed, studied, and analyzed to then be drawn in the form of appreciation and general conclusions

The da'wah program of KH Syukron Djazilan, the study of the workshop of the heart, is a da'wah that is an Islamic invitation.

Keywords: heart workshop, missionary message, dakwah strategy.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

أبستراك

برنامج الدعوة في ورشة القلوب للشيخ سيدرون NIM: B01219006 ألفيان فهمي جازيلان بدري، ماجستير في الدراسات الإسلامية، في إذاعة الفيكتور سورابايا. رسالة الماجستير في قسم الاتصال والإعلام الإسلامي، كلية الدعوة والاتصال الجامعة الإسلامية السننية أمبيل سورابايا

برنامج دعوي ورشة القلوب للشيخ سيكرون جازيلان بادري ماجستير في قسم الاتصال والبت الإسلامي في كلية الدعوة والاتصالات في جامعة السنن الأمبل الإسلامية في سورابايا. المشكلة المطروحة في هذه الرسالة هي: 1. ما هو محتوى برنامج ورشة القلوب للشيخ سيكرون جازيلان على إذاعة الفيكتور في سورابايا؟ 2. ما هي رسالة الدعوة للشيخ سيكرون جازيلان في برنامج ورشة القلوب على إذاعة الفيكتور؟ 3. ما هي استراتيجية نقل رسالة الدعوة للشيخ سيكرون جازيلان في برنامج ورشة القلوب على إذاعة الفيكتور؟

المشكلة المدروسة في هذه الرسالة هي: 1. ما هو محتوى برنامج ورشة القلب للشيخ سيدركون جازيلان في راديو الفيكتور سورابايا؟ 2. ما هي رسالة الدعوة للشيخ سيدركون جازيلان في برنامج ورشة القلب في راديو الفيكتور؟ 3. ما هي استراتيجية نقل رسالة الدعوة للشيخ سيدركون جازيلان في برنامج ورشة القلب في الفيكتور؟

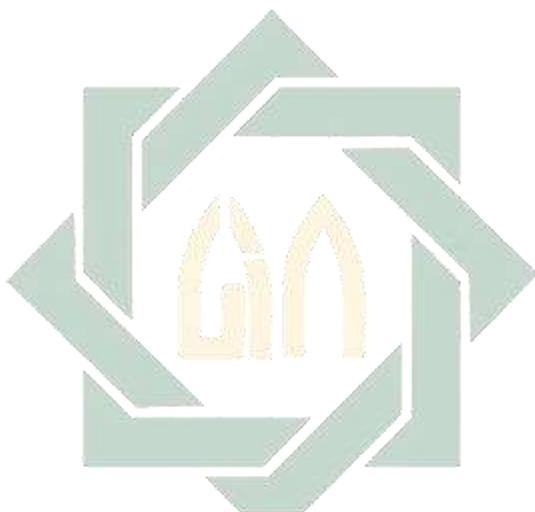
لتحديد هذه المشكلة بشكل شامل وعميق، تم استخدام المنهج الوصفي النوعي في هذا البحث لكشف دراسة ورشة القلب للشيخ سيدركون جازيلان، واستخدام الباحث أدوات البحث بما في ذلك: أدوات جمع البيانات واكتشاف المعلومات. وتم جمع البيانات بعدة طرق وتقنيات، بما في ذلك: الملاحظة، المقابلة الحرة، تقنية تحليل البيانات وتقنية صحة البيانات.

تم استخدام تقنية تحليل البيانات الاستقرائي الفكري في هذه الدراسة، حيث يبدأ المنهج بنظرية عامة، ولكنه يعتمد على الحقائق والبيانات الخاصة استنادًا إلى الملاحظات الميدانية والبيانات العملية، حيث يتم تجميع وتحليل ودراسة وتحليل الحقائق العملية لاستخلاصها في شكل تجربة واستنتاج ع

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIBING	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN OTENTIKASI SKRIPSI.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi konsep	9
F. Sistematika pembahasan	16
BAB II.....	17
KERANGKA TEORITIK.....	17
1. Sumber metode dakwah	17
2. Metode dan Teknik dakwah	20
3. Media dakwah	23
BAB III	37
METODOLOGI PENELITIAN.....	37

A. Pendekatan dan jenis pendekatan	37
B. Lokasi penelitian.....	38
C. Jenis dan sumber data	38
D. Subjek dan objek penelitian.....	40
E. Tahap Penelitian	41
F. Teknik pengumpulan data.....	44
G. Teknik validitas data.....	45
H. Teknik Analisis Data	46
BAB IV	48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Umum Penelitian.....	48
1. Biografi KH Syuron Djazilan	48
2. Asal usul kajian bengkel hati	49
3. Latar belakang.....	50
4. Tujuan kajian bengkel hati.....	51
5. Pesan dakwah kajian bengkel hati	51
6. Strategi dakwah bengkel hati	52
B. Penyajian Data	53
C. Analisis Data.....	68
BAB V.....	74
PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	77
C. Keterbatasan penelitian.....	78



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam penyebaran agama Islam diperlukan strategi yang baik sehingga dapat diterima oleh umatnya. Strategi dalam penyebaran agama Islam disebut strategi dakwah. Strategi sendiri adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan serta eksekusi sebuah aktivitas dalam waktu tertentu. Sedangkan dakwah adalah salah satu cara mengajak, menyeru, serta membimbing umat manusia untuk berbuat baik dan mengikuti apa saja perintah Allah dan rosulnya. Dakwah juga dilakukan dengan bijaksana agar tercapai kehidupan yang sejahtera di dunia dan di akhirat.¹

Strategi dakwah disampaikan untuk membuat penyebaran agama Islam menjadi meluas dan berkembang. Tujuannya adalah mengubah pandangan hidup manusia tentang kehidupan menjadi lebih baik sehingga manusia memiliki kehidupan yang lebih masif terhadap agama. Manusia yang lebih faham tentang ilmu agama akan memiliki hati yang lebih tenang dan lebih terkontrol sehingga menciptakan kehidupan yang lebih baik serta harmonis. Manusia juga akan memahami bahwa kehidupan di dunia yang sifatnya sementara sedangkan ada kehidupan setelah kematian yang sifatnya kekal.

Salah satu media yang bisa digunakan dalam kegiatan berdakwah adalah radio. Perkembangan radio mulai pesat ketika radio mampu memberikan konten-konten yang berkualitas, tidak hanya menghibur tetapi juga terdapat unsur pendidikan.

¹ Saerozi, *Ilmu Dakwah*, Yogyakarta: (penerbit ombak IKAPI, 2013), hlm 11

seperti halnya dialog, kajian, dakwah dan lain sebagainya. Dalam perintah menjalankan dakwah sudah di jelaskan dalam Surat Al-Imran Ayat 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”.²

Hampir seluruh siaran radio menyajikan informasi, edukasi, dan hiburan. Termasuk siaran keagamaan yang memiliki fungsi edukasi.³ Hal tersebut sudah terbukti bahwa ada beberapa jaringan radio di Surabaya yang sudah mempunyai basis program dakwah salah satunya Kajian bengkel hati KH Syukron Djazilan dalam program fajar syi’ar El Victor Surabaya menyuguhkan kajian Islam dengan strategi dakwah yang baik dan menarik, penyampaian dakwah dilakukan dengan bahasa yang ringan dan muda diserap oleh semua kalangan masyarakat. Bengkel hati merupakan salah satu kajian yang ada dalam program Fajar Syiar El Victor Surabaya. Penyampaian dakwah disampaikan dengan Bahasa ringan dan kekinian sehingga mudah dipahami oleh pendengar tanpa adanya kesan kolot atau kaku, selain itu jam tayang program di pagi hari sangat berpengaruh terhadap kondisi psikologis pendengar karena Ketika pagi pikiran masih jernih sehingga orang akan lebih mudah menerima materi juga menerima nasehat yang

² Departemen RI, Qur’an Dan Terjemah. (Bandung: Penerbit Hilal, 2010) h. 63

³ Sunarto, *Etika Dakwah*, Cet Ke 1 Surabaya 2014, h. 71.

disampaikan sehingga tujuan dari dakwah akan lebih mengena. Pendengar juga bisa bertanya langsung mengenai ilmu keIslaman melalui telfon atau whatshapp El Victor yang kemudian akan dijawab langsung oleh KH Syukron Djazilan pada saat itu juga, bahkan pendengar juga bisa curhat dan minta solusi dari permasalahan yang mereka hadapi.

Peneliti tertarik dengan kajian bengkel hati ini sangat menarik perhatian peneliti karena objek bahasannya sangat erat kaitannya dengan permasalahan yang sedang meradang dalam kehidupan masyarakat, yakni masalah hati. Hati adalah sebuah kuil yang ditempatkan tuhan di dalam diri setiap manusia, sebuah kuil untuk menampung percikan ilahi di dalam diri kita.⁴ Permasalahan hati adalah hal yang berpengaruh bagi kehidupan, hati merupakan akar dari kehidupan dan juga bisa disebut pondasi kehidupan seseorang, jika hatinya baik maka kehidupannya bisa menjadi baik, sabar, dan selalu bersyukur, tidak mudah marah dan tersinggung apalagi iri dengki kelak hidupnya akan menjadi tenang, tenang, dan penuh kasih sayang, sebaliknya jika hatinya kotor maka akan ada banyak permasalahan yang timbul biasanya mudah marah, mudah tersinggung, mudah menyalahkan keadaan, kehidupannya berantakan, bahkan tidak segan-segan melakukan kejahatan yang membahayakan orang lain.

Sedangkan kondisi hati masyarakat saat ini sangat memprihatinkan. Banyak sekali orang yang menderita penyakit hati. Gelisah, galau, merana bahkan depresi. Penyakit hati yang dijelaskan oleh KH. Syukron Djazilan dalam bukunya yang

⁴ KH syukron Djazilan badri, *hati hati dengan penyakit hati*, Zifatama Publisher, 2017, hlm 7

berjudul hati-hati dengan penyakit hati. Penyakit hati diantaranya lalai, keluh kesah, gundah, serta cemas berlebihan, putus asa, buta terhadap kebenaran, hati yang keras, takut munafik, ragu, sombong, dan iri dengki.⁵ Semua penyakit itu membawa efek buruk bagi diri sendiri maupun lingkungan sekitar, contohnya tidak rukun dengan keluarga, perceraian dimana-mana, anak dibuang orang tuanya, bahkan anak membunuh orang tuanya karena warisan. Kajian bengkel hati ini diharapkan dapat menjadi perantara atau obat penyakit hati sehingga hati menjadi bersih.

Hati yang bersih adalah sesuatu yang penting karena hati manusia itu bisa diumpamakan sebagai sehelai kertas putih yang bersih dimana ketika dia melakukan dosa maka akan muncul titik hitam pada kertas itu dan ketika dia beristighfar dan sholat bintang hitam itu akan hilang, demikian seterusnya hati akan tetap bersih selama ia tetap beristighfar dan mendirikan sholat, jika ia tidak pernah beristighfar dan mendirikan sholat maka hati itu akan dipenuhi bintang hitam dan pada akhirnya akan menutupi seluruh isi hatinya menjadi hitam legam penuh kegelapan.

Rosul bersabda sesungguhnya di dalam tubuh anak adam itu terdapat segumpal daging yang apabila ia bersih maka akan bersihlah seluruhnya dan apabila rusak atau kotor maka akan rusak, kemudian para sahabat bertanya “apakah itu ya rosululloh? Ketahuilah bahwasannya ia itulah hati”.⁶ Dalam hadist ini rosululloh menekankan betapa pentingnya untuk selalu membersihkan hati yang bermakna menghapus darinya kecintaan pada dunia dan hal hal duniawi serta menghilangkan

⁵ KH syukron Djazilan badri, *hati hati dengan penyakit hati*, Zifatama Publisher, 2017, hlm 59

⁶ Ibid hlm 61

daripadanya segenap kesedihan, kedukaan, kekhawatiran, kecemasan, dan takut atas sesuatu yang tidak berguna.

Strategi dakwah dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, dan setiap pendekatan memerlukan teknik, yaitu metode yang lebih unik dan lebih operasional. Selanjutnya setiap teknik membutuhkan taktik, yaitu cara teknik yang sangat unik.⁷

Solusi dari berbagai masalah tersebut tidak lain adalah dengan mendekati diri kepada sang pemilik kehidupan, yakni Allah SWT. Sedangkan masyarakat umum yang masih awam akan pengetahuan cenderung sulit untuk menemukan solusi tersebut. Dari sinilah dibutuhkan strategi dakwah yang tepat, sehingga ajaran Islam bisa sampai dan mudah dipahami oleh umat. Dan menjadi solusi dari masalah mereka.

Drs. KH. M. Syukron Djazilan M,Ag memberikan solusi terkait strategi dakwah Islam yang cocok untuk menyelesaikan masalah umat, yakni melalui strategi dakwah bengkel hati. Penyampaian strategi bengkel hati oleh Drs. KH. M. Syukron Djazilan M,Ag dilakukan dengan cara yang santai namun tetap tegas sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist sehingga lebih mudah di pahami oleh umat baik yang telah mengetahui pengetahuan dasar maupun masyarakat awam.

Strategi dakwah bengkel hati ini dirasa oleh peneliti merupakan strategi dakwah yang efektif dalam penyebaran ajaran Islam. Kajian materi yang di sampaikan berhubungan dengan sosial, agama, hukum, dan keluarga. Selain itu strategi

⁷ Moh. Ali Aziz, *Edisi Revisi Ilmu Dakwah*, Kencana Prenada Media Group, Surabaya, 2004, hlm. 345.

dakwah bengkel hati juga merujuk pada kebaikan dan dan pedoman yang benar dan menghentikan yang salah.

Di generasi yang lebih modern ini, dakwah melalui media massa lebih merebak dan di minati begitu juga dengan strategi dakwah bengkel hati oleh KH. Syukron Djazilan. Strategi dakwah ini di sampaikan di radio el victor Surabaya.

Strategi dakwah bengkel hati disampaikan oleh Drs. KH. M. Syukron Djazilan M,Ag di berbagai media massa, salah satunya adalah melalui Radio El Victor Surabaya dalam acara Fajar Syiar EL Victor. Program ini ditayangkan setiap hari senin pagi pukul 07.00 hingga 08.00 WIB. Dipandu langsung oleh dua pemandu acara yakni Bapak Helmi Anshori dan Bapak Isac.

Strategi dakwah ini menjadi solusi persoalan umat di radio el victor. Para pendengar radio menyampaikan masalah yang dimiliki melalui sambungan telfon atau pesan whatsapp yang kemudian disampaikan oleh pemandu acara fajar syi'ar sebagai penyambung lidah. Dari masalah tersebut, narasumber yakni KH Syukron Djazilan memberikan solusi dari permasalahan pendengar.

Tujuan peneliti memilih radio El Victor fm sebagai tempat penelitian adalah karena peneliti rutin mendengarkan stasiun radio tersebut dan ini adalah salah satu radio yang ada di Surabaya yang menyajikan musik, syiar dan informasi dengan cara yang menyenangkan serta menghibur. Radio ini merupakan salah satu nama badan hukum yaitu PT. Radio El Victor (Eka Laras Vicaksana Toria), nama stasiunnya adalah Elvictor Fm

dengan frekuensi 93,3 FM, jangkauan siaran mulai dari wilayah Surabaya, Sidoarjo, Pandaan, Gresik, Mojokerto dan Madura.⁸

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian strategi dakwah melalui media dakwah di radio, serta fungsinya sebagai penyampai pesan dakwah di kalangan masyarakat KHususnya masyarakat Surabaya dan sekitarnya serta pengengar setia radio El Victor FM. Dengan demikian maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : **“PROGRAM DAKWAH KH. SYUKRON DJAZILAN BADRI M.Ag DI RADIO EL-VICTOR SURABAYA”** yang memberikan keunikan dan kemudahan penyampaian materi dakwah sehingga ajaran agama Islam menjadi daya tarik kemudian bisa di terima seluruh kalangan masyarakat.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti merumuskan masalah:

1. Bagaimana isi program bengkel hati KH. Syukron Djazilan di radio El-Victor Surabaya ?
2. Bagaimana pesan dakwah KH Syukron Djazilan dalam program bengkel hati di radio el victor?
3. Bagaimana strategi penyampaian pesan dakwah KH Syukron Djazilan dalam program bengkel hati di el victor?

⁸ Dikutip dari <http://www.elvictorfm.net/>. Diakses pada 25 oktober 2022 pukul 23.43.

Tujuan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memiliki tujuan penelitian diantaranya adalah:

1. Untuk memahami dan mengetahui isi program dakwah KH. Syukron Djazilan di radio el-Victor Surabaya
2. Untuk memahami dan mengetahui pesan dakwah KH Syukron Djazilan dalam program bengkel hati diradio El-Victor Surabaya.
3. Untuk memahami dan mengetahui strategi penyampaian pesan dakwah KH Syukron Djazilan dalam program bengkel hati di el victor

Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan memberikan manfaat, terdapat juga manfaat dalam penelitian tersebut antara lain:

1. Segi teoretis

Hasil penelitian ini di harapkan peneliti dapat menambah pengetahuan serta wawasan baru dalam peningkatan pengetahuan di bidang Dakwah dalam Komunikasi Penyiaran Islam.

2. Segi praktis

Bagi peneliti dan masyarakat umum, semoga penelitian ini dapat memberikan bahan evaluasi yang tepat bagi para da'i, guru, santri, pelajar, dan seluruh pendengar radio El Victor Surabaya bahkan dapat menambah pemahaman penulis, tentang bagaimana strategi pembentukan da'i dengan cara para da'i dan media massa termasuk bagi para pengolah stasiun radio se-Indonesia agar dapat meningkatkan paket-paket rohani

(syi'ar) melalui siaran radio khususnya di radio El Victor FM Surabaya di era globalisasi dan era milenial ini.

3. Segi akademis

Dari penelitian ini, penulis diharapkan mampu memberikan kontribusi, referensi dan KHasanah dalam peningkatan strategi dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan. Ampel Surabaya, selanjutnya dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga dapat menambah persepsi bagi para da'i di seluruh pelosok dakwah dalam menerapkan teknik dakwah di media massa sesuai dengan kecenderungan dan kemajuan bidang ilmu pengetahuan teknologi sesuai dengan keinginan masyarakat di wilayah dakwah. ilmu keIslaman. Guna memenuhi kebutuhan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Definisi konsep

Pada bagian definisi konsep ini memberikan penjelasan tentang beberapa konsep yang dilakukan oleh penulis supaya dapat memberikan keterangan spesifik pada bagian yang memerlukan uraian. Oleh sebab itu, agar tidak terjadi kerancuan maka di bawah ini terdapat kejelasan makna dan kata kunci yang tercantum dalam judul. Berikut adalah definisi konsep dari penelitian ini,

1) Media dakwah

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.⁹ Tidak banyak ahli dakwah yang menyebut media dakwah sebagai salah satu komponen dakwah. Artinya kegiatan dakwah dapat berlangsung, meski tanpa media. Media berasal dari kata latin “medius” yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar.¹⁰

Media juga merupakan alat yang membantu dalam keperluan dan aktivitas. Yang dimana sifatnya dapat mempermudah bagi siapa saja yang memanfaatkannya. Sedangkan Leslie J. Briggs mengatakan bahwa media merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi atau isi pengajaran, seperti halnya buku, film, video, slide, dan lain-lain.¹¹

Dari beberapa pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang bisa digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan atau informasi, dan media ini juga bisa menjadi perantara dalam sebuah komunikasi yang terjadi secara langsung maupun tidak langsung.

⁹ Arief s. Sudiman, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2010), hlm 6.

¹⁰ Moh. Ali Aziz, *Edisi Revisi Ilmu Dakwah*, Kencana Prenada Media Group, Surabaya, 2004, hlm.403

¹¹ Soetomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hlm 197

Dakwah menurut etimologi (bahasa) berasal dari kata bahasa Arab da'a, yad'u, da'watan yang berarti mengajak, menyeru, dan memanggil seruan, permohonan, dan permintaan.¹² Menurut Pengertian dakwah juga disebutkan oleh beberapa ahli, Hamzah Ya'qub mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah (kebijaksanaan) untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya. Sejalan dengan pengertian tersebut, Prof Dr. Hamka menyebutkan bahwa dakwah adalah seruan panggilan untuk menganut suatu pendirian yang ada dasarnya berkonotasi positif dengan substansi terletak pada aktivitas yang memerintahkan amar ma'ruf nahi munkar.

Dari berbagai pengertian dakwah di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengertian dakwah adalah suatu kegiatan untuk mengajak atau menyeru seseorang (mad'u) dalam melakukan hal yang baik agar tidak terjerumus dalam kejelekan.

Dari pengertian media dan pengertian dawah diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa media dakwah adalah alat atau sarana yang digunakan untuk berdakwah dengan tujuan supaya memudahkan penyampaian pesan dakwah kepada mad'u.

Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti tentang kajian bengkel hati yang merupakan salah satu kajian dalam program Fajar Syiar ElVictor Surabaya. Bengkel

¹² Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2006 Ed.1 Cet. 1, hlm 17.

hati adalah salah satu kajian dalam program Fajar Syiar yang ada di radio El Victor Surabaya. Pada program ini di tayangkan setiap hari senin pukul 06.00-08.00 yang dipandu langsung oleh dua host yang bernama bapak helmi dan bapak isac yang memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik, di situ juga terdapat narasumber yaitu KH Syukron Djazilan yang ahli dalam mengobati hati pendengar dengan cara beliau memberikan arahan ataupun doa untuk mengubah seseorang pendengar yang memiliki masalah hati tersebut. Acara Fajar Syiar kajian bengkel hati yang di narasumberi oleh KH Syukron Djazilan ini bertujuan untuk memberikan solusi dalam setiap permasalahan menggunakan ajaran akidah, tasawwuf dan sebagainya tanpa menyeleweng tentang ajaran yang buruk.

Pesan dakwah yang disampaikan KH Sukron Djazilan meliputi pesan moral dan pesan akidah. Dimana peyampaian pesan moral beliau berupa amanat nilai-nilai Islam yang menjadi pegangan seorang kelompok dalam mengatur tingkah lakunya dalam bermasyarakat. Dan pesan akidah yang beliau ajarkan mencakup iman kepada Allah SWT dan sifat-sifatnya.

2) Strategi

Strategi adalah sejumlah keputusan dan aksi yang ditujukan untuk mencapai tujuan (goal) dalam menyesuaikan sumber daya organisasi dengan peluang

dan tantangan yang dihadapi dalam lingkungan industrinya.¹³

Menurut Siagian P. Sondang Strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan sadar yang dibuat oleh manajemen puncak dan di implementasikan oleh seluruh jajaran dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi tersebut.¹⁴

Sedangkan Menurut Tjiptono istilah strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategia* yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi juga bisa diartikan suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer pada daerah-daerah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁵

Strategi merupakan perluasan misi guna menjembatani organisasi dengan lingkungannya. Strategi itu sendiri biasanya dikembangkan untuk mengatasi isu strategis, dimana strategi menjelaskan respon organisasi terhadap pilihan kebijakan pokok. Strategi secara umum akan gagal, pada saat organisasi tidak memiliki konsistensi antara apa yang dikatakan, apa yang di usahakan dan apa yang dilakukan.¹⁶

¹³ Mudrajad Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, (Jakarta: erlangga, 2006) hal.12

¹⁴ Siagian P. Sondang, *Managemen Strategi*, (bumi aksara, Jakarta, 2004) hal.20

¹⁵ Fandi Tjiptono. *Mannajemen Jasa*. (Buku edisi pertama, Yogyakarta, 2006) hlm. 3

¹⁶ Eris Juliansyah, *strategi pengembangan sumber daya perusahaan dalam meningkatkan kinerja PDAM kabupaten Sukabumi*, Jurnal Ekonomak Vol. 3 No. 2 Agustus 2017

Dari pengertian strategi diatas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah sesuatu yang sudah direncanakan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu, yang disesuaikan dengan lingkungan tertentu sehingga dapat tepat sasaran.

3) Dakwah

Dakwah adalah usaha atau aktifitas dengan lisan atau tulisan dan lainnya yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT sesuai dengan garis - garis aqidah syari'at serta akhlak Islamiyyah. Dakwah juga diartikan sebagai ajakan atau seruan untuk mengajak seseorang atau sekelompok orang untuk mengikuti mengajarkan ajaran dan nilai-nilai Islam.¹⁷

Dalam kitabnya Hidayat Al Mursyidin disebutkan bahwa dakwah mendorong manusia agar memperbuat kebaikan dan menurut petunjuk, menyeru mereka berbuat kebaikan dan melarang mereka dari berbuat munkar agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat.¹⁸ Pendapat ini juga selaras dengan pendapat al-Ghazali dalam karangannya yang fenomenal yakni ihya 'ulumuddin yang menyatakan bahwa amar makruf dan nahyi munkar adalah inti gerakan dakwah sekaligus penggerak dalam dinamika dunia Islam.¹⁹

¹⁷ Andi Dermawan dkk, *Metodologi Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: LESFI, 2002) hlm.24

¹⁸ Armawati Arbi, *Dakwah Dan Komunikasi*, (Jakarta: UIN JKT Press, 2003) hlm.33

¹⁹ Munzier dkk, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006) h.7

Jadi dari ketiga pengertian dakwah dapat kita simpulkan bahwa dakwah adalah seruan untuk mengajak manusia untuk berbuat kebaikan di dunia agar mereka mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat yang sesuai dengan ajaran nilai Islam.

4) Program fajar syi'ar

Fajar Syiar adalah salah satu program acara yang ada di radio El Victor fm Surabaya. Dengan gelombang 93,33 fm, radio ini dapat menjangkau hingga di beberapa daerah Khususnya daerah Jawa Timur.

Fajar Syiar ini disiarkan setiap hari Senin-Sabtu pukul 06.00 WIB sampai dengan pukul 08.00 WIB. Program Fajar Syiar ini di pandu oleh bapak Helmi dan bapak Isac yang sudah mempunyai talenta berkomunikasi dengan sangat baik dibidang komunikasi. Disetiap harinya program Fajar Syiar ini mendatangkan narasumber yang sudah ahli dibidangnya. Contohnya bidang fiqih, bidang dakwah, bidang syariah ekonomi, dan sebagainya.

Dalam hal ini peneliti memilih untuk meneliti kajian bengkel hati yang di pandu oleh KH Syukron Djazilan Badri M.Ag. dengan meneliti kajian beliau, peneliti dapat mengetahui bagaimana strategi dakwah yang di sampaikan oleh beliau.

Sistematika pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan skripsi ini, maka penulis akan menyajikan pembahasan kedalam beberapa bab yang sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab I. Dalam bab ini berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, definisi konsep, dan yang terakhir adalah sistematika pembahasan.

Bab II. Kerangka teoritik yang berisi tentang metode atau strategi apa yang akan disampaikan oleh KH Syukrin Djazilan MA,g. pada metode dalam kerangka teoritik ini berisi tentang metode Metode bil al hikmah, Metode bil al-mau'idza al hasanah, Metode bil Mujadalah bi- Al- Lati Hiya Ahsan. Selain metode ada juga taktik dakwah dan media dakwah.

Bab III. Berisi tentang metode penelitian. Bab ini berisi informasi mengenai metode penelitian yang dipakai yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan tahapan penelitian.

Bab IV. Berisi penyajian dan analisis data. Bab ini informasi mengenai objek yang akan diteliti, penulis juga menyertakan transkrip materi sebagai data, dan yang terakhir adalah uraian hasil analisis yang telah dilakukan.

Bab V. Berisi kesimpulan dan saran, yang merupakan kunci hasil penelitian.

BAB II

KERANGKA TEORITIK

A. Kerangka teoritik

1. Sumber metode dakwah

Sumber metode dakwah disampaikan dengan aturan yang jelas sesuai dengan sumbernya. Sumber metode dakwah antara lain²⁰:

- 1) Al-Qur'an, terdapat banyak ayat AlQuran yang membahas tentang dakwah. Allah menuliskan bermacam kisah nabi dan pengikutnya dalam Al Qur'an. Salah satunya yakni dalam surah Al Hijr ayat 94 berisi seruan Allah kepada Rosullullah SAW untuk melakukan dakwah secara terang-terangan. Sebagaimana firman Allah : “Maka sampaikanlah Muhammad secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang yang musyrik” (Al Hijr : 94)
- 2) Al Hadits, sumber dakwah selain Al Qur'an adalah Al Hadits. Hadits adalah kumpulan dari sunnah Rosulullah SAW melalui cara hidup dan perjuangannya baik sebelum hijrah maupun setelah hijrah. Beliau memberikan berbagai contoh metode dakwah baik secara sembunyi maupun terang-terangan. Yang kemudian disampaikan oleh para perawi hadits seperti seperti Imam Bukhori, Imam Muslim, Imam abu dawud, imam At Tirmidzi, imam An Nasa'i, Imam Ibnu Majjah, dan imam Ahmad.²¹

²⁰ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Rajawali Pers, Jakarta, 2011, HLM. 255-256.

²¹ Universitas Darussalam gontor, *7 Perawi Hadits dan Fungsi Hadits Nabi Terhadap Al Qur'an*, <https://bsdms.unida.gontor.ac.id/7-perawi-hadis-dan->

- 3) Sejarah hidup, kisah para sahabat nabi bisa menjadi metode dakwah yang menarik. Sejarah hidup para sahabat disampaikan dan dijadikan contoh setelah nabi wafat.
- 4) Pengalaman, selain sejarah hidup para sahabat nabi. Pengalaman seseorang juga bisa digunakan untuk metode dakwah yang efektif. Pengalaman seseorang yang bersifat religius dapat dijadikan sumber dakwah.

Selain dari keempat sumber dakwah diatas, ada beberapa hal lain yang dapat dijadikan sumber atau pesan dakwah. Diantaranya adalah.²²

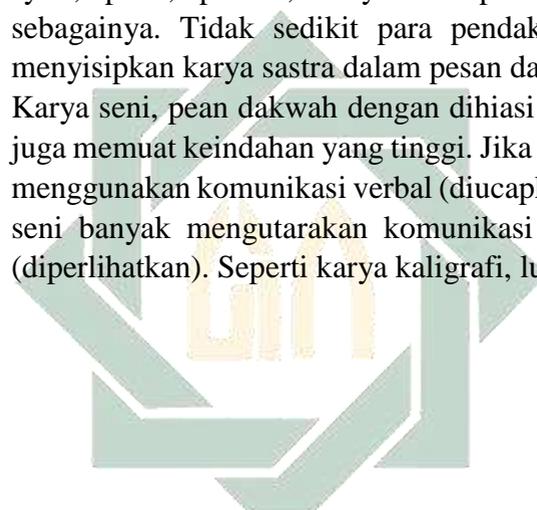
- 1) Hasil penelitian ilmiah, tidak sedikit ayat Al Qur'an yang bisa dipahami lebih mendalam dan luas, sehingga dibantu oleh hasil penelitian ilmiah. Namun sifat dari hasil penelitian ilmiah bersifat relatif dan reflektif. Maksudnya, nilai kebenarannya bisa saja berubah. Karena penelitian selanjutnya ataupun medan yang berbeda.
- 2) Berita dan peristiwa, pesan dakwah bisa berupa berita tentang suatu kejadian. Berita dapat bersifat benar maupun dusta. Hanya berita yang sudah diyakini kebenarannya yang dapat dijadikan pesan dakwah. Dalam Al Qur'an, berita sering dituliskan sebagai naba', yaitu berita penting, yang

[fungsi-hadis-nabi-terhadap-al-quran/](#) diakses pada tanggal 9 November 2022 pukul 08.29

²² Moh. Ali Aziz, *Edisi Revisi Ilmu Dakwah*, Kencana Prenada Media Group, Surabaya, 2004, hlm 324

terjadinya sudah pasti dan membawa manfaat yang besar.

- 3) Karya sastra, pesan dakwah kadang kala membutuhkan karya seni bermutu sehingga lebih indah dan menarik. Karya sastra ini bisa berupa : syair, puisi, pantun, nasyid ataupun lagu dan sebagainya. Tidak sedikit para pendakwah yang menyisipkan karya sastra dalam pesan dakwahnya.
- 4) Karya seni, pesan dakwah dengan dihiasi karya seni juga memuat keindahan yang tinggi. Jika karya sastra menggunakan komunikasi verbal (diucapkan), karya seni banyak mengutarakan komunikasi nonverbal (diperlihatkan). Seperti karya kaligrafi, lukisan, dll.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

2. Metode dan Teknik dakwah

Pengertian metode, dari segi Bahasa metode berasal dari dua kata “meta” (melalui) dan “hodos” (jalan, cara).²³ Dengan demikian, metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan.

Teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode. Untuk merealisasikan strategi yang telah diterapkan, kita memerlukan metode. Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan metode adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan strategi, dalam setiap penerapan metode. Dibutuhkan beberapa teknik.²⁴

Pada garis besarnya, bentuk dakwah ada tiga, yaitu : dakwah lisan (da'wah bi al lisan), dakwah tulis (da'wah bi al qalam), dan dakwah tindakan (da'wah bi al hal). Berdasarkan ketiga bentuk dakwah tersebut maka metode dan teknik dakwah dapat di klarifikasikan sebagai berikut.

a. Metode ceramah

Metode ceramah atau muhadlarah atau pidato ini telah dipakai oleh semua Rosul Allah dalam menyampaikan ajaran Allah. Sampai sekarang pun masih merupakan metode yang paling sering digunakan oleh para pendakwah sekalipun alat komunikasi modern telah tersedia. Umumnya pesan-pesan dakwah yang diampaikan ceramah bersifat

²³ Hamzah Tualeka ZN, *Pengantar Ilmu Dakwah*. (Surabaya: alpha, 2005), hlm 38

²⁴ Hamzah Tualeka ZN, *Pengantar Ilmu Dakwah*. (Surabaya: alpha, 2005), hlm 49.

ringan, informatif, dan tidak mengandung perdebatan.

Dalam penyampaian ceramah diperlukan alat-alat bantu seperti audio visual, dapat pula dikembangkan cara penyajian dengan induktif dan deduktif. Cara induktif maksudnya cara menjelaskan sesuatu (pesan dakwah) melalui berfikir Khusus ke umum. Sedangkan cara penyajian deduktif maksudnya cara menjelaskan materi dakwah dari umum ke Khusus.

Ceramah ada beberapa macam, ada yang bersifat umum ada juga ceramah yang bersifat Khusus dan baku yaitu Khutbah jumat atau Khotbah hari raya. Bersifat baku artinya sudah ada ketentuan agama yang mengatur mulai pembukaan, penyampaian, dan penutupnya. Oleh sebab itu, beberapa teknik KHOTbah disamping harus dapat menarik audiens juga harus berpijak pada Al Qur'an dan hadits.²⁵

b. Metode diskusi

Metode ini dimaksudkan untuk mendorong mitra dakwah berfikir dan mengeluarkan pendapat serta ikut menyumbangkan dalam suatu masalah agama yang terkandung banyak kemungkinan jawaban. Metode diskusi juga bisa dipahami sebagai metode dakwah antar beberapa orang di tempat tertentu. Dalam diskusi pasti ada dialog yang tidak hanya

²⁵ Moh. Ali Aziz, *Edisi Revisi Ilmu Dakwah*, Kencana Prenada Media Group, Surabaya, 2004, hlm 327

bertanya, tetapi memberikan sanggahan dan usulan baik secara tatap muka maupun kelompok.

Ada beberapa kelebihan metode dakwah diskusi dibanding dengan metode dakwah lainnya, diantaranya suasana dakwah akan hidup sebab dilakukan secara dua arah, dapat menghilangkan sifat individualistis dan diharapkan akan menimbulkan sifat-sifat yang positif pada mitra diskusi, serta materi yang disampaikan dalam dakwah akan lebih dimengerti oleh mitra dakwah secara mendalam.²⁶

Secara garis besar diskusi dibagi menjadi dua yaitu diskusi terbatas dan diskusi umum. Diskusi terbatas seperti konferensi, komisi, wawancara, dan brainstorming, sedangkan diskusi terbuka adalah diskusi yang bersifat lebih umum, seperti debat, forum, seminar, panel, simposium, ceramah, kelompok, mimbar, atau wawancara TV atau radio.

Di dalam setiap diskusi terdiri dari beberapa komponen, seperti manusia (pemimpin atau moderator, pemrasaran, dan peserta), unsur materi (masalah, topik, atau tema pembicaraan), dan unsur fasilitas (ruangan, meja kursi, alat audio visual, papan tulis, kertas, dan lain-lain). Apapun bentuk diskusi penciptaan suasana merupakan tuntutan yang mutlak. Seorang pemimpin diskusi atau moderator mempunyai peran yang sangat penting dalam

²⁶ Moh. Ali Aziz, *Edisi Revisi Ilmu Dakwah*, Kencana Prenada Media Group, Surabaya, 2004, hlm 370

jalannya diskusi. Berhasil atau tidaknya diskusi akan sangat dipengaruhi oleh pemimpin diskusi atau moderatornya.

c. Metode konseling

Metode konseling adalah metode dakwah berupa wawancara yang dilakukan secara individual dan tatap muka antara konselor sebagai pendakwah dan klien sebagai mitra dakwah untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Metode ini perlu dilakukan mengingat banyaknya masalah yang terkait dengan keimanan dan pengalaman dalam keagamaan yang tidak bisa diselesaikan dengan metode ceramah ataupun diskusi.

3. Media dakwah

Media berasal dari bahasa latin “medius/an” yang berarti “perantara”. Secara etimologi media adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan.²⁷ Sedangkan media dakwah adalah alat yang menjadi perantara penyampaian pesan dakwah kepada mitra dakwah.²⁸ Seorang pendakwah menyampaikan dakwahnya bisa melalui berbagai media/alat. Media dalam penyampaian dakwah bias melalui berbagai bentuk, di antaranya media visual, media audio/auditif, dan audio visual. Beberapa barang yang termasuk media adalah barang yang bisa dilihat seperti pers (media massa cetak), gambar, surat kabar, majalah

²⁷ Asmudi Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Al Ikhlas, Surabaya, 2011, hlm. 163

²⁸ Moh. Ali Aziz, *Edisi Revisi Ilmu Dakwah*, Kencana Prenada Media Group, Surabaya, 2004, hlm 404

Islam, tabloid, buku, poster, dan sebagainya. Merupakan alat komunikasi yang berbentuk teknologi canggih yang berwujud hardware, yang ditangkap oleh mitra dakwah melalui indra pendengaran. Media audio visual adalah media yang berbentuk gambar hidup yang dapat didengar, sekaligus dapat dilihat, seperti TV, Film, video, dan sebagainya.

Media audio atau media auditif merupakan alat komunikasi yang berbentuk teknologi canggih yang berwujud hardware, yang ditangkap oleh mitra dakwah melalui indra pendengaran. Alat-alat auditif ini sangat efektif untuk penyebaran dalam jarak jauh. Kegiatan dakwah cenderung persuasif dan satu arah. Alat auditif seperti : radio, tape recorder, telepon dan lain-lain.

Media audio ini sangat penting dijadikan media dakwah sebab memiliki banyak kelebihan diantaranya :1) bersifat langsung, tidak memerlukan proses yang kompleks,2) siaran radio tidak mengenal jarak dan rintangan, 3) siaran radio punya daya tarik yang kuat, yakni musik, kata-kata, dan efek suara, 4) biaya yang relatif murah, 5) mampu menjangkau tempat-tempat terpencil, 6) tidak terlambat oleh kemampuan baca-tulis.

Pada penelitian ini, penulis menfokuskan pada media audio/auditif sebab penelitian dilaksanakan pada media radio. Berikut adalah penjelasan tentang media radio.

a. Pengertian radio

Radio merupakan media auditif (hanya bisa didengar), tetapi murah, merakyat, dan bisa dibawa

atau didengarkan dimana-mana. Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan, dan hiburan. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta. Radio menstimulasi begitu banyak suara, dan berupaya memvisualisasikan sura penyiar ataupun informasi factual melalui telinga pendengarnya.²⁹

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, radio diartikan sebagai siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui udara. Sedangkan radio dalam istilah secara umum tepatnya radio siaran (Broadcasting Radio) merupakan salah satu jenis media massa, yakni sarana atau saluran komunikasi massa, seperti halnya surat kabar, majalah, televisi.³⁰ Radio merupakan alat atau media yang memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut adalah kelebihan dan kekurangan radio:

1) kelebihan radio

- a) Cepat dan langsung. Sarana lebih cepat daripada media lain seperti Koran dan TV, dalam menyampaikan informasi tanpa melalui proses yang rumit. Hanya dengan melalui telepon, reporter radio dapat langsung menyapaikan berita atau laporan dari lapangan.

²⁹ Masduki, *Menjadi Broadcaster, Profesional*. (Yogyakarta: Puataka Populer LKIS Maret 2005), hlm.10

³⁰ Romli, Asep Syamsul M, *Broadcast Journalism, Panduan Menjadi Penyiar, Reporter dan Script Writer*, (Bandung: Nuansa, 2004), hlm 19.

- b) Dekat. Suara penyiar hadir dirumah atau didekat pendengar. Pembicaraanya langsung menyentuh aspek pribadi.
 - c) Hangat. Perpaduan kata-kata, musik, dan efek suara dalam siaran radio mampu mempengaruhi emosi pendengar. Pendengar akan bereaksi atas kehangatan suara penyiar dan seringkali berfikir bahwa penyiar adalah seorang teman bagi mereka
 - d) Tanpa batas. Siaran radio menembus batas-batas geografis, demografis, SARA (suku, agama, ras dan antar golongan), dan kelas social
 - e) Murah. Pesawat radio jauh lebih murah dibandingkan dengan berlangganan media cetak atau pesawat televisive.
 - f) Fleksibel. Siaran radio dapat dinikmati dengan mengerjakan aktivitas lain.³¹
- 2) Kekurangan radio
- a) Selintas. Siaran radio cepat hilang dan mudah dilupakan. Pendengar tidak bisa mengulang apa yang sudah didengar. Berbeda dengan media cetak yang bisa dibaca ulang.
 - b) Batas waktu. Waktu siaran radio relative terbatas, hanya 24 jam sehari, berbeda dengan surat kabar yang bisa menambah jumlah halaman dengan bebas.

³¹ Morrissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm 25.

- c) Beralur linier. Program siaran yang disajikan berdasarkan urutan yang sudah ditentukan, artinya tidak bisa diloncat-loncat.³²
- b. Radio El Victor Surabaya.

Radio El Victor adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyiaran radio yang memegang konsep kearifan lokal kota Surabaya. Radio El Victor ini berada pada pita frekuensi 93,3 FM. Radio El Victor menyajikan berbagai macam acara menarik minat masyarakat dan sekitarnya, seperti hiburan, talkshow, music, sejarah, kebudayaan, dan keagamaan.

Seiring perkembangan zaman, radio El Victor memiliki keinginan yang kuat sebagai ikon radione arek suroboyo yang membanggakan. Radio El Victor ini juga mempunyai visi dan misi. Visinya yaitu menjadikan radio yang informatif, solutiif, dan bermanfaat menjaga kearifan lokal dan memiliki nilai religi yang kuat. Sedangkan misi dari radio El Victor ini yaitu membuat program on air yang mampu membangun ekonomi kreatif bersama masyarakat dengan menggandeng berbagai lembaga yang mampu mensupport setiap kegiatan yang direncanakan.

- c. Bengkel hati dan program Fajar Syiar (wawancara)

program Fajar Syiar ini merupakan program dialog religi, talkshow seputar Islam dan aturan-aturan yang mengatur perilaku ibadah keseharian

³² Ibid, hlm 27

yang sesuai dengan ketentuan al-quran dan hadits. Program Fajar Syiar ini dilakukan dengan cara dialog interaktif antara pendengar dan narasumber kredibel yang dipandu dua penyiar yang menyambungkan dialog sehingga perbincangan menjadi gayeng.

d. Membersihkan hati yang kotor

Allah meletakkan tutupan diatas hati orang yang tidak peduli dengan peringatan allah sebagaimana disebutkan dalam surat al kahfi ayat 57:

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ ذُكِّرَ بِآيَاتِ رَبِّهِ فَأَعْرَضَ عَنْهَا وَنَسِيَ مَا
قَدَّمَتْ يَدَاؤُهُ إِنَّا جَعَلْنَا عَلَى قُلُوبِهِمْ أَكِنَّةً أَنْ يَفْقَهُوهُ وَفِي آذَانِهِمْ
وَقْرًا وَإِنْ تَدْعُهُمْ إِلَى الْهُدَى فَلَنْ يَهْتَدُوا إِذًا أَبَدًا

Yang artinya “ dan saipakah yang lebih zalim dari pada orang yang diperingatkan dengan ayat-ayat tuhanNya lalu dia berpaling dari padanya dan melupakan apa yang telah dikerjakan oleh kedua tangannya? Sesungguhnya kami yang telah meletakkan tutupan diatas hati mereka, (sehingga mereka) tidak memahaminya, dan (kami letakkan pula) sumbatan ditelinga mereka dan kendatipun kamu menyeru mereka kepada petunjuk, niscaya mereka tidak akan mendapatkan petunjuk selamanya.³³

³³ Departemen agama, al-qur'an dan terjemah (al-kahf, ayat 57).

Hati atau qolbu merupakan bagian utama dari kehidupan manusia. nabi Muhammad SAW bersabda “ didalam tubuh manusia ada segumpal darah, apabila segumpal darah itu baik maka baiklah keseluruhannya. Apabila rusak, maka rusaklah semuanya”.³⁴ Dua sifat yang selalu ada dalam diri setiap manusia; yaitu sifat baik (AlKhair) dan sifat buruk (Al-Syarr), dapat menentukan sehat dan sakitnya hati seorang manusia.³⁵

Untuk membersihkan dan menjaga hati dari berbagai penyakit yang dapat merusak kehidupan kita, dibutuhkan usaha yang sungguh sungguh dan ulet, tidak bisa kita lakukan dengan santai dan asal-asalan. Jika hati kita kotor maka ada beberapa usaha yang dapat dilakukan untuk membersihkan hati dari berbagai kotoran dan penyakit diantaranya:

1. Membaca al-qur'an

Kitab al qur'an merupakan kumpulan ilahi yang menjadi cahaya serta pedoman hidup bagi seluruh umat yang beriman kepada allah. Isi dari al qur'an tersebut mengandung makna, petunjuk serta nasehat yang adapt menuntun kita kejalan yang benar walaupun didunia ini penuh kepalsuan dan kebohongan. Orang yang selalu membaca

³⁴ Ema Yudianti, *Dinamika Jiwa Dalam Perspektif Psikologi Islam*, (Jia/ Th.Xiv/Nomor 1, Juni 2013). Hlm. 57

³⁵ Mahjuddin, *Pendidikan Hati Kajian Tasawuf Amali*, (Jakarta : Cet II, Kalam Mulia, 2001), Hlm. 61-63

ayat dan menekuni setiap ayat yang dibacanya maka ia akan mendapatkan bimbingan dari Allah untuk menuju jalan yang benar dan juga bisa menghadapi masalah dan persoalan hidupnya. Dengan membaca serta memahami hati secara langsung akan diubah oleh Allah menjadi jernih dan terang.

2. Menjaga mata dan telinga

Mata dan telinga merupakan jalan utama masuknya pengaruh dan informasi dalam hati manusia. Apa yang dilihat dan didengar akan diolah dalam pikiran kemudian disimpan di dalam hati.

Jika mata dan telinga dicekoki informasi dan pengaruh negatif, informasi itu akan dicerna dalam pikiran dan disimpan di hati. Sebaiknya gunakan mata dan telinga kita ke arah yang positif dengan membaca Al-Quran dan buku ilmu pengetahuan, bergaul dengan lingkungan orang yang shaleh. Sering mendengarkan nasehat yang baik dan mendengarkan lantunan sholawat. Menjaga mata dan telinga dari pengaruh negatif, dapat menjernihkan hati dan mencegah yang bersangkutan dari perbuatan dosa dan maksiat.

3. Memperbanyak istighfar

Dengan memperbanyak istighfar berbagai kotoran dosa yang menutupi hati kita akan lenyap dan terhapus dari hati dan membuat hati menjadi jernih dan bersih kembali.

4. Berdzikir setiap hari

Dalam surat al a'laa ayat 14-15 Allah mengingatkan beruntunglah orang yang membersihkan diri (hati) nya dengan banyak berdzikir mengingat Allah dan mendirikan sholat. Orang yang banyak berdzikir menyebut nama Allah didalam hatinya setiap saat akan selalu berada dalam pengawasan dan penjagaan Allah sebagaimana disebutkan dalam surat al Baqoroh ayat 152. Allah akan menjaga hati dan pikirannya dari berbagai kotoran dan kecenderungan berbuat maksiat. Orang yang banyak berdzikir pasti tidak akan bisa di dekati atau ditipu daya oleh syetan.

e. cara menjadikan hati yang beriman dan baik

Hati (Qalb) yang mati adalah hati yang selalu berjalan dimuka bumi ini dengan nafsu dan hanya ingin selalu mengikuti keinginannya, hatinya tertutup oleh lapisan gelapnya cinta dunia dan bujukan nafsu setan. Hawa nafsu telah membuat ia buta dan tuli sehingga tidak dapat membedakan yang haq(benar) dan yang bathil(buruk). Karena ia telah belagak buta terhadap perintah Allah, maka di akhirat kelak diapun akan dibangkitkan dalam keadaan buta.

Menurut Muhammad Al-Bani dalam bukunya agar hati tak mati berkali-kali ia mengatakan bahwa: “Hati yang sehat itu qalibun salim (selamat), hati semacam ini akan membuahkan keikhlasan beribadah semata-mata kepada Allah dengan penuh cinta, tunduk, psrah, tawakkal, tobat, takut dan penuh harapan kepada-Nya.³⁶

Hati memiliki sifat yang berbolak-balik yaitu apabila syaitan menguasainya dan mengajaknya untuk berbuat kejahatan, lalu hati tidak melakukan perbuatan buruk itu apabila malaikat memalingkannya dari ajakan syaitan.

Pada kesempatan lainnya, apabila syaitan mengajak manusia kepada kejahatan, syaitan yang lain juga tak henti selalu mengajak manusia untuk

³⁶ Muhammad Al-Bani, *Agar Hati Tak Mati Berkali-Kali*, (Solo : Era Intermedia, Cet. I, 2003), hlm.53

melakukan kejahatan yang lain. Begitu juga sekiranya jika malaikat mengajak manusia kepada kebaikan, malaikat yang lain juga mengajak manusia kepada kebaikan lain. Bias dikatakan bahwa hati manusia itu terkadang berbolak balik dalam melakukan perbuatan (kejahatan dan kebaikan).

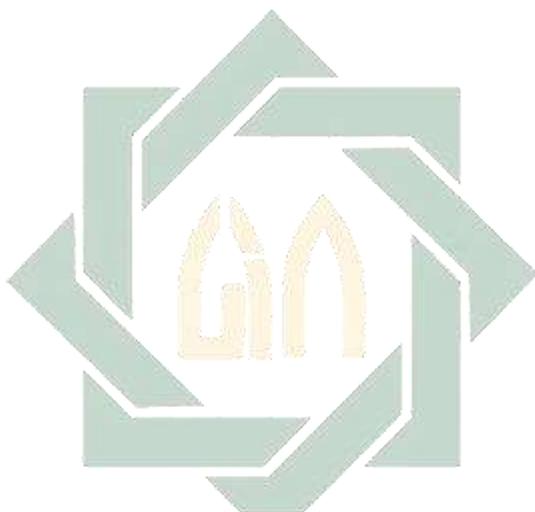
Oleh karena itu pentingnya kita menjaga hati kita agar terhindar dari godaan syetan yang dapat menjerumuskan kita ke jalan yang tidak dirahmati oleh Allah. Dengan kita berhati hati dan menjaga bagian tubuh kita seperti mata, telinga, mulut, tangan dan kaki kita agar segala sesuatu yang kita lakukan agar memikirkan efek sampingnya, baik tidaknya tergantung pada pola pikir kita.

4. Teori Komunikasi Interaksi Simbiotik

salah satu teori dalam sosiologi dan ilmu komunikasi yang menekankan peran simbol-simbol dan interaksi sosial dalam pembentukan makna dan tindakan manusia. Teori ini dikembangkan oleh George Herbert Mead

Teori komunikasi interaksi simbolik telah diterapkan dalam berbagai konteks, seperti interaksi keluarga, pendidikan, organisasi, dan media sosial. Pendekatan ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana individu membangun makna, identitas, dan tindakan mereka melalui proses interaksi dengan orang lain dan lingkungan sosial.

Teori dari goerge Herbert mead. Terinspirasi dari bentuk pemikiran manusia (mind), menimpa diri serta merefleksi arti dari dirinya sendiri (self), serta dengan adanya problem di dalam lingkungan sosial.³⁷



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

³⁷ George ritzer, *sociological theory* (New York: Mcgraw Hill Inc, 1992, hlm 613

B. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu ini ada kaitannya dengan strategi dakwah. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Skripsi oleh Rafika Hidayat UIN Alauddin Makassar 2017, yang berjudul “Strategi Dakwah Syiar Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dalam meningkatkan Mutu Siaran Keagamaan”. Persamaannya konteks yang diambil sama yaitu mengenai strategi dakwah menggunakan radio syiar dan juga jenis penelitian. Perbedaannya ruang lingkup objek dakwah yang berbeda dan tempat syiar juga berbeda.
2. Skripsi oleh Siska Fitriah UIN Syarif Hidayatullah 2014, yang berjudul Strategi Komunikasi Dakwah Radio 95,5 RASFM Jakarta Pada Program Cahaya Sore Pesantren On Air”. Persamaannya konteks yang diambil sama yaitu mengenai strategi dakwah menggunakan radio syiar dan juga jenis penelitian. Perbedaannya Narasumber, nama program, juga lokasi radio, dan program acara yang berbeda.
3. Skripsi oleh Ali Abdurrahman UIN IAIN Ponorogo 2019, yang berjudul “Strategi Komunikasi Dakwah Di Radio Aswaja FM Dalam Menyebarkan Islam Nusantara”. Persamaannya konteks yang diambil sama yaitu mengenai strategi dakwah menggunakan radio syiar. Perbedaannya Lokasi radio syiar, program acara yang berbeda, tidak ada narasumber.

4. Skripsi oleh M. Rizki Majistra Abdi UIN Sunan Kalijaga 2016, yang berjudul “strategi komunikasi radio dalam memperoleh pendengar”. Persamaannya konteks yang diambil sama yaitu mengenai strategi dakwah menggunakan radio syiar. Perbedaannya Lokasi radio syiar, tidak ada narasumber, dan tidak ada program acara, dan hanya fokus pada strategi memperoleh pendengar
5. Skripsi oleh Ella Nur Safitri UIN Raden Intan 2021, yang berjudul “Strategi Dakwah Radio Citra Gayabaru Lampung Tengah Dalam Mengolah Pesan Dakwah”. Persamaannya konteks yang diambil sama yaitu mengenai strategi dakwah menggunakan radio syiar. Perbedaannya lokasi radio, strategi yang dilakukan, tidak ada narasumber
6. Skripsi karya Rizki Nur Shodiq, Jurusan Ilmu Komunikasi fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo tahun 2015 dengan judul “ Strategi Radio Gema Surya FM Dalam Melestarikan Seni Instrumental Jawa Di Ponorogo” Persamaannya konteks yang diambil sama yaitu mengenai strategi dakwah menggunakan radio syiar. Perbedaannya lokasi radio, strategi yang dilakukan, tidak ada narasumber
7. Skripsi karya Woro Purdiningtiyas tentang “Strategi Komunikasi Penyiar Dalam Menyampaikan Pesan-Pesan Dakwah Di Radio Lampung”. Persamannya adalah pada fokus penelitian yaitu strategi komunikasi penyiar radio dalam menyampaikan pesan dakwah dan metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. perbedaannya yaitu pada objek penelitian yaitu di radio Lampung, sedangkan peneliti sekarang di radio el victor

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis pendekatan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Dimana Peneliti akan berusaha mendeskripsikan, melukiskan serta menganalisis suatu permasalahan persoalan umat yang dialami oleh pendengar radio El Victor dan kemudian dikaji dalam kajian Bengkel Hati Bersama KH. Syukron Djazilan MA,g. secara rinci agar nantinya bisa menjelaskan dan menerangkan serta menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian tersebut, disamping itu penelitian kualitatif ini membentuk hipotesis-hipotesis lama yang relevan dengan fokus permasalahan suatu penelitian dan pada akhirnya dapat membentuk teori-teori atau mempertegas teori-teori yang ada.³⁸

Pemelitian ini termasuk penelitian deskriptif analisis yang bertujuan untuk melakukan secara menyeluruh pada subjek dengan menggambarkan secara rinci mengenai strategi dakwah bengkel hati yang dikaji oleh KH Syukron Djazilan MA,g dengan data yang diperoleh tanpa ditambah ataupun dikurangi. Dalam hal ini peneliti mampu menggambarkan secara keseluruhan data yang ada baik mengenai kondisi dengan bertemu langsung secara tatap muka (wawancara) serta dapat menganalisis suatu data secara fakta dengan cara melakukan observasi datang langsung ke radio el victor.

³⁸ Acep Aripudin dan mudhofir Abdullah, *Perbandingan Dakwah*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014,hlm. 10.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di radio el victor Surabaya Jl Raya jemursari 21, Surabaya.

C. Jenis dan sumber data

Data adalah semua keterangan seseorang yang digunakan sebagai responden yang berasal dari dokumen dalam bentuk verbal (deskripsi). Data dalam penelitian merupakan hal yang penting untuk menentukan hasil penelitian. Jenis data dapat dibedakan menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder, berikut adalah penjelasannya.

1. Data primer

Menurut Bungin, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.³⁹ dalam penelitian ini, jenis data primernya adalah data terkait Kajian Bengkel Hati KH Syukron Djazilan Badri M.Ag di Radio El Victor Surabaya. Cara memperoleh data adalah Melalui wawancara langsung dengan pengasuh kajian bengkel hati, KH Syukron Djazilan M,Ag peneliti memperoleh beberapa informasi penting mengenai radio kajian bengkel hati. Hal pertama yang menjadi bahasan dalam wawancara hari lalu yakni isi asal usul kajian bengkel hati, isi kajian bengkel hati atau pesan moral kajian bengkel hati, penjelasan tersebut akan diuraikan sebagai berikut,

³⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kuantitatif: Komunikatif Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial dan Ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Kencana, 2006), halaman 122.

2. Data sekunder

Menurut Bungin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.⁴⁰ Data ini merupakan data pendukung dari data primer, sehingga penelitian menjadi lebih meyakinkan. Data sekunder penelitian ini didapat dari hasil wawancara sesama pendengar atau jamaah kajian bengkel hati. Peneliti melakukan wawancara dengan Umik Musawamah (Taman-Spanjang) dan Abah Khafidz (Krian-Sidoarjo). Wawancara ini dilakukan peneliti guna mengetahui seberapa jauh beliau-beliau mengikuti kajian bengkel hati ini.

3. Sumber data

Pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam data tambahan yaitu kata-kata dan Tindakan, mewawancarai, sumber data tertulis, foto, dan rekaman di radio.⁴¹ Sumber data adalah sumber-sumber yang dibutuhkan untuk mendapatkan data atau informasi dalam sebuah penelitian, baik primer maupun sekunder. Untuk memperoleh sumber data dalam penelitian ini didapat dari hasil dokumentasi, wawancara dan observasi kepada KH Syukron Djazilan Badri M.Ag.

⁴⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kuantitatif: Komunikatif Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial dan Ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Kencana, 2006), halaman 122.

⁴¹ Lexy J Moleong, *metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1989, hlm. 157

D. Subjek dan objek penelitian

Penelitian kualitatif yaitu sasaran penelitian yang dianggap sebagai subjek yang ditempatkan sebagai sumber informasi belajar mengenai apa yang diinginkan peneliti.⁴² Dalam penelitian ini, subjek atau orang yang akan diteliti dan dimintai keterangan adalah KH Syukron Djazilan Badri M,Ag. Beliau merupakan salah satu narasumber dalam program acara Fajar Syiar El Victor Surabaya. Dengan mengusung tema kajian yang membahas tentang berbagai segi kehidupan, mulai social, ekomoni, akhlak, dan lainnya kecuali politik. Kajian Bengkel hati ini disiarkan secara angsub (online) di radio El Victor Surabaya setiap hari Senin pukul 07.00-08.00 WIB.

Sedangkan objek penelitian ini adalah para jamaah kajian Bengkel hati yang merupakan pendengar di Radio ElVictor Surabaya. Para pendengar kajian Bengkel Hati El Victor berasal dari berbagai kalangan, mulai dari petani sampai petinggi, mulai santri sampai kyai, baik kalangan muda maupun orang tua. Banyak dari mereka tertarik dengan kajian Bengkel Hati karena berbagai keunikan dari kajian ini, bahkan banyak yang mengakui bahwa kajian ini bisa mengurangi atau menjadi solusi segala permasalahan hidup yang mereka alami.

Kajian ini menjadi semakin menarik dengan dipandu oleh moderator/penyambung jalannya kajian yakni dua host atau penyiar Fajar Syiar yakni Bapak Helmi Anshori dan Bapak Isac. Sehingga acara tersebut menjadi hidup karena

⁴² Nur syam, *Metodologi Penelitian Dakwah*, Ramdhani, solo, 1992, hlm. 5.

ada penyiar yang bisa menarik pendengar, karena dialog aktif antara narasumber dan moderator.

E. Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan tahapan tahapan penelitian agar penelitian menjadi lebih terarah, optimal dan lebih sistematis. Berikut adalah tahapan tahapan penulis sebelum melakukan penelitian. langkah pertama adalah mencari tema, merumuskan masalah, merumuskan manfaat, menentukan metodologi penelitian, melakukan analisis data, dan yang terakhir adalah menarik kesimpulan. Berikut adalahulasan dari langkah-langkah penelitian yang saya buat,

1. Mencari tema

Tahap pertama sebelum melakukan penelitian adalah menentukan tema. Dalam mnentukn tema, peneliti melihat kejadian dan realitas social yang dianggap menarik dan tentu tidak lepas dari unsur dakwah Islam. Setelah menjadi pendengar kajian bengkel hati dalam program fajar syiar Surabaya, peneliti memutuskan untuk memilih bengkel hati menjadi tema penelitian kali ini.

2. Merumuskan masalah

Setelah menemukan tema peneliti merumuskan rumusan masalah yang berfokus pada penelitian sehingga pembahasan focus dan sistematis. Pada penelitian ini, peneliti menentukan tiga rumusan masalah, yakni pertama bagaimana isi program bengkel hati KH Syukron Djazilan M.Ag di radio El Victor,

kedua apa pesan dakwah KH Syukron Djazilan dalam program Bengkel Hati di radio El Victor, ketiga apa strategi penyampian pesan dakwah KH Syukron Djazilan dalam program Bengkel Hati El Victor Surabaya.

3. Merumuskan manfaat

Setelah menentukan rumusan masalah, tahap selanjutnya adalah merumuskan manfaat. Salah satu bagian penting dalam penelitian adalah dengan merumuskan manfaat penelitian. Karena dengan merumuskan manfaat penulis jadi tahu proses dan langkah yang tepat sehingga penelitian dapat membawa manfaat. Manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari berbagai segi yakni manfaat dalam segi teoritis, manfaat dalam segi teoritis, dan manfaat dalam segi akademis.

4. Menentukan metode penelitian

Setelah dibentuk rumusan masalah dan rumusan manfaat, langkah selanjutnya adalah menentukan metode penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dimana metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menyelidiki menemukan, menggambarkan, menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat diukur melalui penjelasan kuantitatif.⁴³ Jadi penelitian ini dilakukan untuk menemukan keunikan kajian bengkel hati, pesan dakwah, dan strategi

⁴³ Mekar dwi dan saryono. *Metodologi penelitian kualitatif dalam bidang kesehatan*, Yogyakarta: nuha medika, 2010, hlm 23

penyampaian kajian bengkel hati oleh H Syuron Dzajilan M.Ag.

5. Melakukan analisis data

Langkah selanjutnya setelah menentukan metode penelitian adalah melakukan analisis data atau mengumpulkan dan merangkai semua informasi yang didapat dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data yang dicari oleh peneliti berupa informasi-informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan sumber-sumber lainnya. Informasi yang diperoleh akan dituliskan dalam penelitian berupa deskripsi sistematis yang membahas tentang kajian bengkel hati KH Syukron Djazilan M.Ag di radio El Victor Surabaya.

6. Menarik kesimpulan

Langkah terakhir dalam penelitian adalah menentukan kesimpulan. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian, sehingga menemukan sebuah konsep yang dapat bermanfaat untuk peneliti dan penelitian yang akan datang.

F. Teknik pengumpulan data.

Metode pengumpulan data pada penelitian berikut bisa diamati dari dokumentasi, studi pustaka, dan sumber lain. Berikut adalah pengulasannya,

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau fenomena yang telah berlalu yang berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, seketsa dan lain lain. Dokumen yang berbentuk misalnya foto, seni, yang berupa gambar, patung film dan lain-lain.

b. Wawancara

Peneliti mengumpulkan data dengan mewawancarai langsung KH syukron djazilan untuk menanyakan permasalahan yang sudah diteliti oleh peneliti.

c. Studi Pustaka

Selain itu peneliti juga melakukan pengumpulan data menggunakan metode studi pustaka yang berasal dari buku-buku, literature, artikel, dan jurnal yang terkait dengan penelitian.

G. Teknik validitas data

Validitas data merupakan hal yang sangat penting untuk penelitian, dalam melakukan uji validitas data melalui beberapa tahapan, seperti ketekunan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan teman sejawat, ketercukupan referensiasi, berikut adalah penjelasannya,

a. Ketekunan pengamatan

Keikutsertaan penulis sangat berpengaruh dalam pengumpulan data. Keikutsertaan ini tidak bisa dilakukan dalam waktu yang singkat karena penulis harus menggali data apa saja yang digunakan sebagai penelitian. Misalnya penulis meneliti atau datang langsung ke radio El Victor untuk mengamati acara bengkel hati. Ketekunan pengamatan merupakan bagian penting dalam pemeriksaan keabsahan data, maka peneliti akan melakukan pengamatan dengan satu titik dan teliti.

b. Triangulasi

Merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar itu keperluan pengecekan juga sebagai pembanding terhadap data itu.⁴⁴ Teknik triangulasi ini banyak digunakan untuk pemeriksaan melalui sumber lain. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti mencoba memeriksa keabsahan atau ketepatan data melalui

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Merode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), hal. 78

perbandingan hasil wawancara narasumber primer, narasumber sekunder, dan observasi.

c. Pemeriksaan teman sejawat

Pada teknik ini dilakukan dengan memaparkan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh melalui proses diskusi dengan teman sejawat. Berkaitan dengan hal ini, peneliti melakukan diskusi dengan Drs. Syaifudin Zuhri M.Si sebagai dosen pembimbing pada penelitian kali ini dengan mempertahankan sikap sopan, santun, terbuka, dan kejujuran. Peneliti juga mendapat bimbingan dari Prof Ali Aziz, salah satu Guru Besar UIN Sunan Amel Surabaya sekaligus penulis buku *Terapi Sholat Bahagia*

d. Ketercukupan referensial

Peneliti berusaha memperbanyak sumber referensi yang dapat menguji, membandingkan, dan mengoreksi hasil suatu penelitian yang sudah dilakukan, baik referensi yang berasal dari sumber orang lain maupun sumber yang diterima selama proses penelitian lapangan dan hasil dari sebuah rekaman on-air atau streaming di radio.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk memproses sebuah data hingga menjadi informasi. Hingga sifat data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga membantu untuk menemukan solusi permasalahan, yang

terutama membantu masalah yang sedang di teliti dalam suatu penelitian.⁴⁵

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik analisis data deskriptif ini berupa proses reduksi atau menganalisis, display data atau menggambarkan dan konklusi atau meringkas kejadian atau fenomena dari data yang diperoleh melalui proses observasi dan dokumentasi.

Analisis deskriptif biasa dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut:

- 1) Reduksi data atau pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan berupa rangkuman, memilih hal-hal penting tentang isi program bengkel hati, pesan dakwah dan strategi penyampaian pesan dakwah KH syukron djazilan di radio el victor Surabaya.
- 2) Display data atau penyusunan data dilakukan setelah pengumpulan data yang dibutuhkan terpenuhi, setelah bahan atau materi terpenuhi penyusunan data biasanya dilakukan sesuai dengan kebutuhan.
- 3) Penarikan kesimpulan atau konklusi yang berarti penafsiran data. Proses setelah data terkumpul dan dan tersusun dan menjadi sebuah kesimpulan sesuai data dan tafsiran yang diperoleh.⁴⁶

⁴⁵ Pasca sarjana universitas pendidikan ganesha, teknik analisis data kualitatif, <http://pasca.undiksha.ac.id/teknis-analisis-data-kualitatif/:text=teknik%20analisis%20data%20adalah%20suatu.masalah%20yang%20tentang%20sebuah%20penelitian.>, (kamis, 15 juni 2023, 13.55)

⁴⁶ Leiza Sixmansyah, “Rerorika Dakwah K. H. Muhammad Syarif Hidayat”, (Skripsi Diterbitkan, Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Biografi KH Syuron Djazilan

Nama lengkap Syukron Djazilan beliau lahir di Nganjuk pada tanggal 7 September 1969. Beliau adalah putra dari K.H. Moch Badri dan Ibu Hj. Siti Ruqoyah. Masa kecil beliau dihabiskan di Nganjuk. Beliau mengenyam pendidikan di SDN dan MI Dreges Kertosono-Nganjuk dan lulus pada tahun 1980.

Kemudian beliau melanjutkan pendidikannya di Tsanawiyah Krempyang Tanjung Anom-Nganjuk sekaligus mondok sehingga lulus pada tahun 1987. Beliau masuk pendidikan Guru Agama Negeri di Kediri dan lulus pada tahun 1990. Beliau merupakan lulusan S-1 PAI pada tahun 1994 di IAIN Sunan Ampel Surabaya. Kemudian mendapatkan gelar Doktor setelah menyelesaikan studi S-2 nya pada jurusan dan institut yang sama pada tahun 2004. Saat ini beliau sedang menempuh pendidikan S-3 di Universitas Negeri Malang di jurusan yang sama (wawancara K.H Syukron Djazilan)

K.H. Syukron Djazilan sejak kecil sudah memiliki kesenangan dalam bidang bicara di depan publik, itu dibuktikan dengan beberapa prestasi yang baik dibidang itu, salah satunya adalah Juara 1 lomba Pidato Bahasa Indonesia tingkat PGA Se-Jawa Timur pada

tahun 1990, sehingga sekarang beliau menjadi salah satu sosok mubaligh yang ternama di Jawa Timur dan telah melakukan dakwah kepada semua lapisan masyarakat atau mad'u yang berbeda-beda.

K.H. Syukron Djazilan adalah sosok yang tawaddlu'murah senyum dan berwibawa, setiap orang bertamu kediaman beliau, beliau selalu tampil ramah kepada para tamunya, sehari-hari beliau keliling dari tempat ketempat lain, dari kantor ke kantor, dari daerah sampai luar Jawa Timur, beliau berdakwah.

Seiring berjalannya waktu itu lah KH Syukron Djazilan mendapatkan banyak pengalaman dan kepercayaan dengan beberapa lembaga atau organisasi. Diantaranya adalah Pengurus Lembaga Dakwah PWNU Jawa Timur, Pengurus Majelis Ulama Indonesia (MUI), Pengurus Pondok Pesantren Mahasiswa Al Jihad Surabaya, Da'i Di TVRI, TV 9 Nusantara, JTV dan Radio El Victor Surabaya, Pembimbing Umroh IBS Ikhwan Berkah Sejahtera Tour & Travel, Ketua KBIH Bryan Makkah Surabaya, Dosen Uin Sunan Ampel Surabaya, Dosen Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

2. Asal usul kajian bengkel hati

Melalui upacara yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan pegasuh kajian bengkel hati, KH Syukron Djazilan M.Ag yang dilakukan pada Selasa, 23 Mei 2023. Memperoleh data bahwa Program bengkel hati adalah salah satu program berupa dialog antara host dan narasumber yang mempunyai tema menarik. Program

acara Fajar Syiar ini berjalan sejak tahu 2001 yang dulunya kajian tersebut dinamakan kajian keluarga sakinah yang kemudian diganti dengan kajian bengkel hati sampai sekarang yang di narasumberi oleh KH Syukron Djazilan.

3. Latar belakang

Latar belakang kajian bengkel hati ini terjadi karena banyak orang yang beribadah hanya dengan syariat tanpa menggunakan tassawwuf dan batin. Oleh karena itu KH sukron Djazilan menggali dengan cara menyampaikan materinya sesuai dengan syariat dan sesuai dengan hadist dan Al Qur'an.

Dengan materi yang disampaikan, para pendengar pun antusias untuk mengikuti program kajian Fajar Syiar ini setiap hari seni pukul 07.00-08.00 WIB. Seiring perkembangan jaman, acara ini mengalami peningkatan yang sangat drastic karena kemungkinan banyak orang yang suka dengan acara ini dan juga banyak orang yang mempunyai masalah sehingga mereka semua mendengarkan kajian ini, hati mereka menjadi damai, tentram dan dingin.

Kajian memiliki pendengar dari berbagai kalangan, baik di kalangan rendah sampai kalangan tinggi, dari pedagang sampai pejabat, dari yang muda sampai yang tua. Kajian ini banyak peminat karena kajian ini tidak bersifat monoton, narasumber menyampaikan materi dengan serius tapi juga diselingi dengan hiburan atau jokes yang lucu.

4. Tujuan kajian bengkel hati

Kajian bengkel hati ini bertujuan untuk membuat hati masyarakat tenang, tentram dan nyaman. Beliau pernah menyapaikan “ jika kita menjadi air yang bersih kemudian terkena kotoran, maka air itu akan menjadi keruh atau kotor. Maka bagaimanakita sebagai manusia dapat menjernihkan air tersebut menjadi air yang seperti awal yaitu dengan cara memberikan air bersih itu sampai penuh dan sampai keruh tersebut menjadi hilang dan menjadi bersih kembali. Sama dengan hati manusia ketika hati yang awalnya bersih kemudian terkena masalah yang membuat hati ini menjadi kotor maka bagaimana cara kita membersihkan hati tersebut yaitu dengan cara berdzikir, istighfar dan dengan cara mengingat Allah SWT.

5. Pesan dakwah kajian bengkel hati

Pesan dakwah yang disampaikan dalam program kajian bengkel hati meliputi akidah, syariat, dan tasawwuf yang kemudian disinergi yang meliputi dimensi social spiritual, dan agama untuk mengajak manusia kejalan yang lurus dan mampu memaknai apa yang selama ini dikerjakan seperti sholat. Pesan dakwah yang di sampaikan oleh KH Syukron Djazilan tentang hati dengan cara menghibur dan memberikan jokes-jokes yangbertujuan untuk membawakan suasana yang enak dan pesan dakwah yang di dengar mudah masuk tapi juga di selingi oleh guyonan.

6. Strategi dakwah bengkel hati

Penyampaian pesan dakwah KH Syukron Djazilan dalam program acara Fajar Syiar kajian bengkel hati ini bersifat santai tapi tidak menyeleweng dari pembahasan artinya beliau menyampaikan pesan dakwahnya bisa diselingi jokes atau hiburan kata-kata yang membuat para pendengar tidak merasa bosan pada materi yang disampaikan oleh beliau. Percakapan oleh kedua host pun juga berperan penting dalam strategi penyampaian dakwah oleh KH Syukron Djazilan tersebut.

Dalam program acara Fajar Syiar kajian bengkel hati oleh KH Syukron Djazilan ini, beliau menyampaikan pesannya menggunakan bahasa campuran, dimana bahasa ini biasanya digunakan sehari-hari oleh masyarakat atau pendengar. Bahasa yang digunakan umumnya adalah bahasa Indonesia dan bahasa Jawa sehingga pesan yang disampaikan oleh beliau tidak menjadi monoton. Untuk percakapan oleh kedua host biasanya beliau menggunakan bahasa Indonesia. Beliau juga menggunakan bahasa daerah yang bertujuan untuk menghibur atau menghidupkan suasana acara agar tidak monoton dengan diselingi jokes-jokes lucu.

B. Penyajian Data

Dalam bagian ini penulis akan menuliskan penyajian data berupa hasil wawancara dengan KH Syukron Djazian Badri M.Ag, wawancara dengan bapak Isyak, pembawa acara Fajar Syiar, Abah Khafidz, pendengar Bengkel Hati, dan Umik Musawamah yang juga pendengar bengkel hati. Wawancara peneliti dengan KH Syukron Djazian Badri M.Ag akan membahas tentang sejarah bengkel hati, latar belakang kajian bengkel hati, visi misi kajian bengkel hati, harapan besar pada kajian bengkel hati, isi dan pesan dakwah bengkel hati, serta strategi dakwah bengkel hati.

a. Hasil wawancara dengan KH Syukron Djazian Badri M.Ag

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber yakni KH Syukron Djazian seputar kajian bengkel hati di radio el victor. Wawancara yang berlangsung selama 22 menit yang menyanyakan tentang

a) Sejarah dari bengkel hati

Alfian: assalamualaikum yai. Saya mau bertanya mengenai tentang sejarah dari bengkel hati di radio el victor?

Yai syukron: waalaikumsallam mas. Jadi dulu sejarahnya adalah sejak 2001 ketika itu bapak muadip aminan salah seorang dosen agama UNAIR yang mengisi kajian di elvictor dengan mbak nikmah kajian awal itu berjudul keluarga sakinah. Namun selang 2 tahun tepatnya 2003 digantikan oleh KH syukron

Djazilan, karena fashion beliau tidak di dalam kajian ini dan beliau menggantinya menjadi kajian bengkel hati sampai sekarang. Setelah diganti dengan kajian bengkel hati ternyata kajian ini memiliki peminat yang sangat luas, sangat menukik, sangat betul-betul di hati masyarakat luar biasa. Buktinya banyak respon positif dalam kajian. Dan bengkel hati sendiri memiliki keunikan tersendiri yang di miliki oleh KH syukron djazilan.

b) Latar belakang kajian bengkel hati

Alfian: pertanyaan selanjutnya mengenai latar belakang kajian bengkel hati ini seperti apa ngge yai?

Yai Syukron: latar belakang kajian bengkelhati itu karena masyarakat itu beribadah hanya dengan syariat tapi tidak menggunakan tasawwuf atau tidak menggunakan batin. Karena ada satu dawuh “ barang siapa yang hanya syariat tanpa tasawwuf berarti dia fasiq dan barang siapa yang hanya bertasawwuf tapi dia tidak bersyariat maka dia zindiq. Inilah yang dipakai dalam kajian bengkel hati sehingga syariat itu dikerjakan tapi juga harus didalami secara batin karena sumber dari semua atau rajanya manusia adalah hati.

c) Tujuan, visi dan misi kajian bengkel hati

Alfian: kalau menurut jenengan tujuan dari kajian bengkel hati ini buat para pendengar itu apa yai?

Yai Syukron: Tujuan untuk para pendengar ya supaya hati para pendengar atau jamaah itu tenang,

dingin. Makanya respon pendengar sangat positif karena setelah mendengarkan kajian bengkel hati ini menjadi tenang hatinya cool pikirannya, ayem hatinya. Prinsip dari kajian bengkel hati ini seperti air yang bersih dan suci, jika terkena kotoran nanti kotornya hilang ya bersih lagi, air itu panas ya Karena kena api jika apinya hilang maka akan balik semula menjadi air. Itu tujuan dari kajian bengkel hati yaitu mendinginkan perilaku manusia, dan mendinginkan suasana kehidupan.

Alfian: adakah visi dan misi dalam kajian bengkel hati ini yai?

Yai Syukron: ya visinya yaitu membuat agar masyarakat itu bisa lebih jauh dan lebih mendalami tentang karakter kesholehan sosial secara umum supaya menjadi orang baik, supaya menjadi orang sholeh spiritual dan sholeh sosial. Lha misinya tentu secara personal orang-orang itu supaya dingin hatinya, tenang kehidupannya, karena sebuah kehidupan yang rusak itu diawali dengan iri hati, dengki, mengeluh dan hati bisa jadi nggak akan pernah tenang.

d) Harapan besar untuk kajian bengkel hati

Alfian: untuk kajian bengkel hati ini apakah harapan besar untuk kedepannya yai?

Yai Syukron: harapannya sangat besar dalam mengajak masyarakat supaya rumah tangganya tenang, mampu menempatkan haknya dan kewajibannya. Karena bengkel hati ini sangat luas

sehingga kajian ini punya penting, tujuan besarnya yaitu membahagiakan kalau sudah bahagia maka rezekinya lancar kalau orang yang bertengkar terus maka rezekinya nggak akan banyak.

- e) Pesan dakwah yang disampaikan dalam kajian bengkel hati

Alfian: bagaimana pesan dakwah yang jenengan sampaikan dalam kajian bengkel hati ini yai?

Yai syukron: pesan dakwah yang saya sampaikan itu meliputi akidah, syariat, dan tasawwuf yang kemudian disinergi. Jadi kajian bengkel hati ini ada akidahnya, ada syariatnya, ada tasawwufnya lengkap kan. Dan kajian ini juga mencakup dimensi sosial, ritual, spiritual, agama tanpa mencakup politik apalagi politik praktis intinya adalah untuk mendinginkan manusia dan untyk mengajak manusia kejalan yang lurus mampu memaknai apa yang selama ini dikerjakan.

- f) Isi program dalam kajian bengkel hati

Alfian: yai, apa isi program bengkel hati yang jenengan kaji ini seperti apa, apakah di setiap minggu di hari senin itu berbeda beda temanya atau bagaimana yai?

Yai Syukron: ya selalu berbeda, jadi sekarang ini bahkan dari dulu, setiap senin itu temanya berbeda beda, jadi kalau boleh dikatakan sekarang itu teosofi. Apa itu? Yaitu teologi dan sofi modern. Jadi misalnya tentang doa. Ya doa itu kalau orang awam syariat itu harus banyak doa supaya dikabulkan oleh

Allah kalau di ijabahi, tapi dimata kajian bengkel hati ini berbeda. Berdoa itu adalah otaknya ibadah, punjernya ibadah, pusatnya ibadah.

Maka dikabulkannya doa atau tidak itu tidak jadi soal, yang penting selalu berdoa bahkan dalam kajian bengkel hati diajarkan ketika doa dikabulkan maka jangan terlalu bangga dan jika doa ditolak maka jangan terlalu susah karena bisa juga penerimaan doa itu addalah sebuah penolakan, dan bisa juga penolakan itu sebenarnya di terima oleh allah. Misalnya gini “dungo di ijabahi bisa juga gusti allah di ijabahi yawes awakmu tak kek iki ae gak usah nang langit udah kamu tak kasih kaya di dunia tapi kamu tidak bisa dilangit. Jadi ditolak itu belum tentu selamanya ditolak bisa juga sebuah penolakan bisa juga penolakan itu sebuah peningkatan diterimanya doa tersebut. Makanya yang penting dalam bengkel hati itu selalu yang diajarkan adalah selalu banyak-banyak berdoa, perkara diterima atau nggaknya itu terserah Allah, tapi doa itu sendiri adalah puncaknya ibadah dan berdoa adalah sarana rohani naik keatas karena butuhnya ke allah.

- g) Pesan dawah yang dominan pada kajian bengkel hati Alfian: yai pesan dakwah dalam kajian bengkel hati ini dominan seperti apa yai?

Yai syukron: pesan dakwah yang disampaikan banyak mas. Biasanya tentang hati dan juga menghibur. Dimana dalam menghibur, saya memberikan jokes jokes atau kata kata lucu misalnya “sekarang banyak peremuan yang kena penyakit kencing manis, kenapa? Karena banyak perempuan yang kena janji-janji manis”. Itu kan jokes yang

membuat masyarakat enak, pesan dakwahnya masuk tapi juga tidak mengurangi nilai-nilai itu. Wanita itu ayo jangan gampang inget kalau disakiti orang karena wanita itu kalau disakiti itu ingatterus tapi kalau menyakiti itu ndak pernah ingat. Jadi jokes ini dihinakan agar pendengar juga merasa terhibur dan tidak sampai jenuh dengan materi yang disampaikan.

- h) Strategi dakwah dalam penyampaian pesan dakwah dan cerita unik kajian bengkel hati

Alfian: lalu yai, bagaimana strategi dakwah dalam penyampaian pesan dakwah bengkel hati ini gaya bahasanya gimana?

Yai syukron: gaya bahasa yang saya sampaikan adalah campuran tanpa menyeleweng dengan tema. Dan bahasanya bermasyarakat.

Alfian: lalu adakah cerita unik dalam kajian ini yai?

Yai Syukron: cerita unik dalam kajian bengkel hati ini banyak sekali dan yang paling banyak itu adalah banyaknya masyarakat yang meminta doa. Minta doa anak, minta doa jodoh, minta doa rezeki, dll. Jadi kalau sudah dikasih doa itu betul betul memperhatikan dan membuat orang itu senang kemudian doa itu diamalkan yang kemudian menjadi ijazah untuk kedepannya.

- b. Hasil wawancara dengan Bapak Isak, pemandu acara Fajar syiar El Victor.

Fajar syiar adalah salah satu program yang diradio el victor. Dalam hal ini peneliti juga melakukan wawancara secara langsung diradio el victor mengenai

- a) Sejarah program acara fajar syiar

Alfian: mas isac bisa dijelaskan sejarah singkat fajar syiar itu seperti apa?

Mas isac: fajar syiar itu berdiri pada tahun 2000 kemudian karena kebutuhan para pendengarnya religi maka pada tahun itu memutuskan pemiliknya untuk memberikan sentuhan religi pada radio el victor. Nah setelah itu akhirnya berkembang sampai sekarang digandrungi oleh masyarakat khususnya diwilayah jawa timur.

b) Latar belakang program fajar syiar

Alfian: latar belakang pada program acara fajar syiar ini apa mass/

Mas isac: untuk latarbelakang itu karena pemiliknya menginginkan bahwasannya di radio el victor itu ada hal yang memberikan dampak positif bagi pendengarnya. Oleh karena itu akhirnya elvictor yang sebelumnya memiliki slogan music, dan hiburan saja kemudian diganti dengan musik, syiar, dan informasi. Lah syiar inilah yang diwujudkan dengan adanya program fajar syiar di el victor.

c) Kajian yang ada di program fajar syiar

Alfian: apa saja kajian yang ada dalam program fajar syiar di radio el victor ini mas?

Mas isac: untuk kajian yang ada di radio el victor ini bermacam macam dari hari senin sampai sabtu mereka memiliki perbedaan masing-masing. Pada hari senin itu di isi dengan kajian bengkel hati yang di isi oleh yai syukron yang berhubungan dengan hal-hal yang ada dalam hati manusia. pada hari selasa ada ngaji panguripan yang di isi oleh KH imam chambali

yang berhubungan dengan kehidupan yang ada di alam ini. Pada hari rabu ada kajian fiqh kontemporer yang diisi oleh KH Abdurrahman Nafis yang berhubungan dengan fiqh ajaran modern. Pada hari kamis ini berbeda narasumber di setiap minggunya, minggu pertama diisi oleh Gus Sa'dulloh Putra Rumi KH Husein Ilyas yang membahas tentang kitab Waso'iyah, minggu kedua ada Prof Syaiful Jazil yang membahas tentang kehidupan, minggu ketiga ada Ustad Khoirul Anwar yang membahas tentang ekonomi Islam, minggu keempat ada Ustadzah Faizah yang membahas tentang parenting, dan minggu kelima ada Ustad Yahya Aziz yang membahas tentang kekeluargaan. Kemudian hari jumat ada Prof Ali Aziz yang membahas bukunya yakni 60 Menit Terapi Sholat Bahagia. Dan hari sabtunya ada Yai Ilhamullah Sumarkhan yang membahas tentang ngaji katresnan.

d) Tujuan, visi dan misi program acara fajar syiar

Alfian: apakah ada tujuan dari program acara fajar syiar ini mas?

Mas Isac: tujuan dari fajar syiar el Victor ini adalah memberikan hal-hal positif terutama tuntunan dalam beragama bagi pendengar radio el Victor

Alfian: lalu visi dan misi agar program fajar syiar ini terus diminati pendengar?

Mas Isac: visi misi radio el Victor sendiri yaitu dengan adanya ngaji tersebut diharapkan para pendengar itu menerima terutama gambaran dalam menjalankan hidup, menjalankan kapasitas keagamaan masing-masing. Dan visinya diharapkan adanya el Victor itu mampu memberikan jalan untuk

terbukanya hidayah dari allah dengan menyelipkan kajian yang ada di program fajar syiar tersebut.

- e) Harapan besar bagi program acara fajar syiar
Alfian: bagaimana harapan kedepannya untuk program acara fajar syiar ini
Mas isac: harapan besar bagi program acara fajar syiar ii sih sederhana bisa dijadikan sebuah acun untuk mencari sebuah pengetahuan dan tuntunan dijalan yang baik dan benar.
- f) Cerita unik dalam program fajar syiar
Alfian: adakah cerita unik yang terjadi didalam program fajar syiar ini:
Mas isac: di fajar syiar sendiri banyak orang orang yang mendapatkan hidayah dari mereka yang kehidupan dalam bekerjanya bangkrut kemudian jadi pengusaha sukses, ada yang keluarganya rusak kemudian menjadi bahagia, ada yang hidupnya tanpa arah dan akhirnya mempunyai arah dan tujuan yang tepat dan baik, dan banyak sekali disana, hubungannya dengan mereka mendapatkan kehidupan yang layak dan bagahia serta banyak jugayang mendapatkan hidayah dan merubah kehidupannya menjadi lebih baik lagi.
- g) Hasil wawancara dengan pendengar/jamaah bengkel hati

Wawancara yang pertama dilakukan secara langsung yang memiliki beberapa pertanyaan yang dilakukan oleh peneliti ke salah satu pendengar bernama Umi Musyawwamah yang bekerja sebagai penjual daging kambing dan nasi kebuli juga sebagai anggota fatayat NU pada tanggal 16 juni 2023 pada pukul 13.00 WIB.

Alfian: assalamualaikum umik. Ngapunten mau ngerepotin jenengan, saya mau menanyakan beberapa hal tentang kajian bengkel hati yang dikaji oleh KH syukron Djazilan.

Umik musyawamah: waalaikum sallah mas alfian monggo insyaallah saya akan menjawab semampu saya.

Alfian: nggeh umik. Jenengan nopo pernah mendengarkan radio el victor program fajar syiar. Jika pernah, jenengan remen nopo mboten kaleh kajian bengkel hati ini?

Umik musawamah: nggeh mas saya sangat suka mendengarkan kajian bengkel hati ini. Khususnya di kajian bengkel hati KH syukron Djazilan. Beliau dalam kajian ini sangatlah mampu dan bisa merubah gaya kehidupan semua pendengar karena ketika beliau memberikan solusi pasti diikuti dengan adanya dalil dalil yang jelas dan di iringi dengan guyonan sehingga dalam acara ini para pendengar sangat antusias dalam acara ini.

Alfian: sakmangken pesan dakwah kajian niki menurut jenengan nopo umik?

Umik musawamah: ini yang tetap saya pegang ketika saya mendengarkan pengajian yai syukron ini bahwa diantara amal shodaqoh itu bisa menjadi “fastabiqul khoiroth” karena memberi motivasi yang lainnya. Dan niatnya pada “innamal a'malu binniat” karena orang yang memberi shodakoh itu dengan niat maka jatuhnya amal tersebut bisa menjadi fastabiqul khoiroth. Namun ada pendapat orang lain yang

berbeda bahwa amal itu tertutup dan dengan ikhlas itu baru diterima oleh Allah. Tapi menurut saya kita memang pertama belum ikhlas, tapi lakukan walaupun tidak ikhlas, tidak hanya didunia ikhlas itu muncul tapi juga ikhlas itu akan muncul ketika kita di akhirat. Jadi tidak harus kita ikhlas dulu baru beramal, sudah biarkan ikhlas nggak ikhlas itu yang penting kita lanjut untuk beramal. Jadi pendapat yang berbeda dengan saya, saya biarkan karena menurut saya, saya juga butuh untuk membedakan yang benar menurut saya dan yang salah menurut saya. Menurut saya KH Syukron Djazilan itu ngajinya tentang bagaimana menata hati yang ikhlas dengan cara beramal dan menyebut orang beramal tersebut supaya menjadi motivasi buat yang lainnya dan orang yang beramal tersebut juga mendapatkan barokahnya beramal.

Alfian: jadi menurut jenengan KH Syukron Djazilan ini menyampaikan dakwahnya enak apa bagaimana.

Umik Musawwamah: massyaallah mas. Beliau menyampaikan dakwahnya enak banget adem di hati, tenang nyaman dan tidak membosankan. Saya jaddi bisa, saya jadi paham tentang agama, aku jaddi lebih baik. Karena kajian ini baru saja di buka sudah mengumandangkan murotal murotal yang sangat merdu yang diterjemahkan oleh ayah jenengan. Nah dari situ saja sudah terbuka hati ini untuk memulai kehidupan baru lagi. kemudian masuknya yai Syukron di bengkel hati massyaallah. Dengan doanya yang khas yai

syukron yang luar biasa yang sungguh itu ada di hati, di pikiran, dan hati ini menjadi sangat ayem dan adem ketika beliau sudah mendoakan jamaahnya, dan inyaallah el victor dikedepannya mennjadi yang lebih baik.

Alfian: jadi kajian ini sangat menarik nggeh umik?

Umik musawwamah: masyaallah ini sangat menarik mas. Kajian ini banyak diikuti oleh orang-orang yang mempunyai masalah dalam keluarga, masalah ekonomi, masalah sosial, bahkan masalah pergaulan juga bisa berubah karena kajian ini. Entah saya sampai heran apakah ada sihir, tapi setelah saya pikir orang yang berubah yang dulunya bodoh sekarang menjadi pintar, orang yang tidak beramal menjadi sering beramal. Kajian ini dapat mengubah kehidupan manusia menjadi lebih baik dengan kita memohon doa kepada Allah yang di amalkan oleh beliau mas. Dan kajian ini menggunakan kajian yang khas yang dimiliki oleh beliau semuanya bisa memahami karena dengan kajian ini beliau tidak hanya fokus pada 1 materi yang disampaikan tapi juga diselingi dengan hiburan atau guyonan yang membikin para pendengar itu lebih fokus dan dapat masuk ketika dijelaskan dalam materi tersebut.

Wawancara kedua ini saya mendatangi abah hafidz dimana beliau adalah seorang mualim, dan termasuk alumni mahasiswa uin sunan ampel di fakultas syariah.

Alfian: assalamualaikum abah ngapunten saya ganggu waktunya. Saya mau menanyakan beberapa hal terkait dengan program fajar syiar kajian bengkel hati di radio el victor. \

Abah hafidz: waalaikum salam mas, saya sangat suka mendengarkan bengkel hati di radio el victor ini terutama kajian bengkel hati yang dikaji oleh beliau yai syukron. Saya sangat senang karena ilmunya sudah ada di belakang otak kita tinggal kita menggali apa saja dalam ilmu tersebut sesuai dengan sanad dan dalilnya

Alfian: kajian bengkel hati ini membahas tentang apa bah?

Abah hafidz: kalau menurut saya sanguine urip atau sanguinya hidup apalagi buat yang muda dan apalagi buat saya dan jamaah. Dan tema yang diambil beliau Cuma 1 kata tapi beliau mengambil dari dalil dalil, quran, dan hadist sebagai penguat dari materi beliau. Soalnya banyak orang bilang “ngene iki onok dalil e ta, sanad e jelas a iku. Maka dengan adanya menguat sebagai materi yang disampaikan oleh beliau makasudah jelas jika materi tersebut sesuai dengan hadist dan quran.

Alfian: terus untuk pesan dakwah yai syukron ini dalam ranah nopo abah? Entah itu ranahnya tentang kehidupan, masalah sosial atau masalah lainnya

Abah hafidz: nggeh mas contoh kasus umat yang ternyata banyak orang yang belum tau, hal kecil pun kadang mereka belu tau. Nah kebetulan ini ada di radio el victor yang kayaknya bukan radio Islam tapi isinya setinggi dan sedalam itu isinya.

Alfian: kalau menurut jenengan yai syukron dalam menyampaikan dakwahnya niku menurut pandangan jenengan pripun abah?

Abah hafidz: menurut saya beliau sangat-sanat baik artinya beliau tidak harus memaksa harus begini begitu ternyata beliau juga ada bercandanya juga. Dan ada doa doanya dari beliau yang semoga yang beliau sampaikan itu bisa diserap oleh kita dan dapat kita amalkan juga. Dan penyampaian beliau ssaat membawakan materi itu dengan santai, ngak tegang dan ada bercandanya juga menggunakan bahasa orang jawa timur yang mudah dipahami. Walaupun orang Madura kayak saya apalagi orangnya agak awam itu paham dengan bahasa beliau yang sederhana dan saya setiap hari sebelum berangkat ke pasar itu saya selalu mendengarkan fajar syiar khususnya kajian bengkel hati ini. Karena saya ingin di akui sebagai santri walaupun santri online dan syukur syukur memang kok kebetulan saya juga orang UINSA dan saya di elvictor apalagi setelah bertemu ayah jenengan abah helmi asnhori, masyaallah saya tidak paham bisa sedekat ini dengan orang orang hebat seperti kelas beliau.

Alfian: kesan bagi anda dalam kajian bengkel hati ini abah?

Abah hafidz: saya sangat berkesan kerana saya sendiri belum tentu bisa sama kayak beliau tapi saya mencoba kayak beliau istilahnya bisa berdakwah lembut seperti beliau, sekarang banyak kan pendakwah yang agak jahat dikit dan akhirnya jamaahnya kabur sedangkan beliau ada bercandanya seperti nabi, nabi aja ada bercanda tapi juga berdakwah kalau nabi jahat jahat semua pasti kabur semua, makanya saya di kehidupan kyai Madura yang lurus kalau jahat pasti jarang yang mengundang lha begitu kalau diselingi bercanda pasti tenang, rilex, dan materi akan masuk dan seakan akan tidak terasa. Dan dulu pernah ketika beliau masuk di kajian bengkel hati dan beliau menyampaikan materinya itu sama memejamkan mata. Kenapa itu terjadi karena itu wajib kalau menyampaikan ilmu dan beliau tidak mau absen, makanya beliau hadir datang dan tau kalau ditunggu ilmunya melalui online dan via udara termasuk saya, saya mutar kajian beliau dulu sampai selesai baru saya tinggal ke pasar karena menurut saya ini adalah suatu ilmu yang sangat bermanfaat bagi saya dan kehidupan saya kelak

C. Analisis Data

Pada bagian ini peneliti menjabarkan secara rinci tentang kajian bengkel hati, pesan dakwah KH Syukron Djazilan, dan strategi dakwah bengkel hati.

A. Kajian bengkel hati KH Syukron Djazilan di radio El Victor

Program bengkel hati adalah salah satu kajian yang dimana dua host yang memandu acara program Fajar Syiar ini mempunyai tema permasalahan dalam kehidupan, disini terjadilah dialog percakapan antara narasumber dengan host yang memiliki timbal balik yang sangat bagus daimana narasumber ini memberikan materi yang sesuai dengan al quran dan hadist.

Sejak tahun 2001 ketika bapak muadip aminan salah satu dosen agama UNAIR itu mengisi kajian di elvictor dengan host bu nikmah yang dulunya kajiannya bernama keluarga sakinah. Setelah 2 tahun kemudian digantikan oleh KH Syukron Djazilan, dikarenakan kajian keluarga sakinah bukan termasuk keahlian beliau, maka KH Syukron Djazilan menggantinya dengan nama kajian bengkel hati sampai sekarang. Lambat laun kajian bengkel hati ini dijalankan oleh KH Syukron Djazilan, rupanya peminat dari program ini sangat luas dan benar-benar di hati masyarakat dengan dibuktikannya respon positif terhadap kajian ini.

Latar belakang kajian bengkel hati itu karena banyak masyarakat yang beribadah hanya dengan syariat tapi tidak menggunakan tasawwuf atau tidak menggunakan batin. Karena ada yang berkata “ barang siapa yang beribadah hanya dengan syariat tanpa tasawwuf maka dia fasik, dan barang siapa yang bertasawwuf tapi tidak bersyariat maka

dia zindiq”. Inilah yang di pakai dalam kajian bengkel hati sehingga syariat itu dikerjakan tapi juga dialami dengan batin karena dalam tubuh manusia ini rajanya adalah hati dimana tangan, kaki, dan lainnya adalah sebuah prajurit.

Tujuan kajian bengkel hati ini adalah memuat para pendengar tenang, dingin. Makanya banyak pendengar yang memiliki respon positif. Menurut beliau kajian bengkel hati ini di umpamakan sehelai kertas putih, ketika dia berbuat dosa muncullah titik hitam pada kertas itu. Ketika dia beristighfar dan mengerjakan sholat titik hitam itu pun hilang. Dengan demikian hati akan selalu bersih ketika membaca istighfar dan mendirikan sholat. Jika ia tidak pernah beristighfar dan mendirikan sholat maka hati itu akan dipenuhi titik hitam yang akhirnya menutupi seluruh hatinya menjadi hitam legam penuh kegelapan.

Rosululloh bersabda “ sesungguhnya didalam tubuh anak adam itu terdapat segumpal daging, yang apabila bersih ia maka akan bersihlah semuanya dan apabila rusak (kotor) ia maka rusaklah semuanya:, kemudian pra sahabat bertanya “apakah itu ya rosulallah? Ketahuilah bahwasannya ia itulah hati”.⁴⁷

Jika hati manusia itu kotor (mempunyai masalah keluarga misalnya masalah ekonomi, masalah pekerjaan, dll) maka bagaimana cara manusia itu membersihkan agar kembali seperti yang dulu yang bersih. Maka manusia bisa membersihkan hatinya dengan berdoa, dan memohon kepada allah agar masalah ini mudah untuk dilalui. Itulah

⁴⁷ KH syukron Djazilan badri, *hati hati dengan penyakit hati*, Zifatama Publisher, 2017, hlm 61

tujuan diajarkannya sebuah kajian bengkel hati yang bertujuan mendinginkan perilaku manusia, mendinginkan suasana kehidupan.

Tujuan pembersihan hati ini adalah untuk melatih jiwa agar dapat masuk ke dimensi ketuhanan yang maha latif (halus). Indah tidaknya pandangan batin seseorang akan sangat tergantung dari sejauh mana ia mampu membersihkan hatinya. Hati adalah makhluk allah yang paling jujur dan sebagai tempat untuk dapat berhubungan kepada Allah. Dan allah tidak melihat perbuatan kita, juga amal kita, tetapi yang pertama-tama dilihat dan diperiksa oleh allah adalah hati kita, apakah ada ilmunya atau tidak.

Hatilah yang pada hakekatnya taat kepada allah, sedangkan ibadah yang dikerjakan oleh anggota badan itu adalah penjelmaan dari cahaya hati. Sebaliknya hati pulalah yang ingkar dan durhaka kepada allah, sedangkan kejahatan-kejahatan yang terjadi pada anggota badan itu merupakan pantulan sinar gelap yang ada dala hati.⁴⁸

Kajian bengkel hati ini mempunyai visi membuat masyarakat itu mendalami lebih jauh tentang karakter kesholehan social secara umum, supaya menjadi orang baik. Sedangkan misinya secara personal agar pendengar menjadi dingin hatinya, tentram kehidupannya, karena sebuah kehidupan yang rusak itu diawali dengan iri hati, dengki, megeluh sehingga kehidupan pun menjadi tidak tenang.

⁴⁸ KH syukron Djazilan badri, *hati hati dengan penyakit hati*, Zifatama Publisher, 2017, hlm 63

B. Pesan dakwah KH Syukron Djazilan dalam program bengkel hati di radio El Victor Surabaya.

Fajar Syiar merupakan sebuah program acara yang ada di radio El Victor Surabaya. Acara ini merupakan acara dialog antara narasumber dan host. Dimana host akan menyampaikan permasalahan atau materi yang kemudian di luaskan atau diperdalam oleh narasumber untuk menemukan titik terang sebuah permasalahan tersebut. KH Syukron Djazilan ketika menyampaikan dakwahnya di radio el vitor Surabaya dalam program bengkel hati meliputi akidah, syariat dan tasawwuf yang kemudian dikaitkan dengan dimensi social, spiritual, dan agama untuk megajak para pendengar kejaln yang lurus dan mampu memaknai apa yang selama ini dikerjakan seperti sholat.

Pesan dakwah yang disampaikan oleh KH Syukron Djazilan yaitu tentang masalah hati, jadi penyampaian beliau harus betul-betul sesuai dengan ajaran ajaran yang ada tanpa menyeleweng dari hadist dan Al Qur'an dan menyampaikannya dengan serius, namun beliau juga memberikan jokes-jokes guna mengibur dan membawakan suasana yang enak dan pesan dakwah yang diampaikan oleh beliau mudah masuk di hati para pendengar.

Hati manusia terkadang tidak stabil atau sakit seperti halnya badan. Ibnu qoyyum berkata “ inti penyakit hati itu adalah syubat dan nafsu syahwat. Sedangkan Al Qur'an adalah penawar bgi kedua penyakit itu, karena didalamny terdapat

penjelasan dan argumentasi yang akurat, yang membedakan antara yang haq dan yang batil.⁴⁹

Dengan ini KH Syukron Djazilan memberikan pitutur kepada para pendengar “ jika jenengan punya masalah maka perbanyaklah untuk membaca Al Qur’an, perbanyaklah cinta kepada Allah karena dengan kita dicintai oleh Allah maka hati kita tidak akan terbebani karena kita yakin Allah akan menolong kita, perbanyaklah berdzikir karena dengan berdzikir Allah akan meringankan segala penyakit hati, lakukan tubat nasuha atau meminta pengampunan karena nabi menjelaskan bahwa beliu menghilangkan kabut atau kekeruhan hati beliau dengan istighfar, sering mengingat kehidupan akhirat karena sesungguhnya kelalaian mengingat akhirat itu adalah penghambat segala kebaikan dengan mengingat akhirat maka mereka akan sadar bahwa kehidupan sebenarnya yang paling lama adalah di akhirat, membaca serta mempelajari sejarah kehidupan orang yang shalih karena dengan mempelajari sejarah kehidupan orang sholeh merupakan terapi untuk mempertebal keimanan dan memperbaiki hati, dan bersahabat dengan orang yang sholeh, bertaqwa dan berbuat kebaikan maka niscaya mereka tidak akan celaka.

C. Strategi dakwah yang digunakan oleh KH syukron djazilan di radio elvictor

Strategi dakwah yang digunakan KH syukron dalam kajian bengkel hati yaitu menggunakan teosofi modern “teologi dan sofi” misalnya tentang doa, jika secara syariat orang

⁴⁹ KH syukron Djazilan badri, *hati hati dengan penyakit hati*, Zifatama Publisher, 2017, hlm 89

awam harus banyak banyak berdoa supaya dikabulkan oleh Allah, tapi dalam pandangan bengkel hati berdoa itu adalah otaknya, punjernya dan pusatnya ibadah maka ketika kira berdoa tentang apa saja dan dikabulkan oleh allah atau tidak itu tidak menjadi persoalan yang penting selalu berdoa secara terus menerus selalu beribadah kepada allah, maka dalam kajian bengkel hati diajarkan ketika doamu dikabulkan jangan terlalu bangga, dan ketika doamu ditolak jangan menjadi susah karena bisa juga penerimaan doamu itu adalah sebuah penolzsakan, dan bisa juga penolakan dalam doamu itu sebenarnya diterima.

KH syukron djazilan ketika membawakan sebuah materinya dengan santai dengan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa yang digunakan oleh masyarakat jawa timur. Cerita unik tentang kajian bengkel hati KH syukron djazilan ini adalah banyaknya masyarakat yang minta doa jodoh, minta doa rezeki, dan doa kelancaran lainnya. Jadi ketika dikasih doa oleh beliau, para pendengar sangat serius untuk mendengarkan serta meng-aminkan agar doa tersebut dikabukan oleh allah lalu bisa juga pendengar tersebut mengamalkannya terus disetiap selesai sholat dan menjadikannya sebagai ijazah

Kajian bengkel hati ini memiliki pendengar yang sangat antusias dalam mendengarkan materi yang disampaikan oleh beliau. Para pendengarnya pun mulai meluas dan melebar di seluruh jawa timur, mulai dari petani hingga petinggi, santri sampai kyai artinya para pendengar yang mengikuti kajian bengkel hati ini tidak memandang harta, jabatan, bahkan turunan dan mereka semua saling menghargai pendapat antar pendengar.

D. Perspektif Teori

Dakwah dalam interaksi simbolik melibatkan pertukaran makna antara dai dan audiens. Pesan-pesan dakwah dikonstruksi dan dipahami melalui interpretasi simbol-simbol yang digunakan dalam komunikasi. Dai berusaha menyampaikan pesan-pesan agama dengan harapan audiens memahami dan menginternalisasi makna yang ingin disampaikan.

Pengaruh Audiens Dakwah dalam interaksi simbolik memperhatikan peran dan pengaruh audiens dalam pembentukan makna. Audiens memiliki kebebasan untuk menerima atau menolak pesan dakwah berdasarkan interpretasi mereka sendiri dan konteks sosial yang mempengaruhi pemahaman mereka. Dai perlu memahami audiens mereka dan memilih simbol-simbol yang tepat untuk efektif dalam menyampaikan pesan dakwah.

KH syukron djazilan badri menunjukkan bahwa dalam menyampaikan dakwahnya, beliau mampu menjadi *self* yang mampu mengembangkan pemikiran (*mind*) untuk memecahkan suatu masalah dalam kehidupan di lingkungan sosial. Dan beliau juga dapat mengembangkan pikiran dan membentuk diri sesuai dengan ajaran agama.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analysis yang telah dilakukan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan jawaban di rumusan masalah mengenai isi kajian bengkel hati, pesan dakwah bengkel hati, dan strategi dakwah bengkel hati, adalah sebagai berikut :

1. Kajian bengkel hati adalah salah satu kajian dalam program Fajar Syiar El Victor Surabaya, dimana kajian ini disampaikan oleh KH Syukron Djazilan Badri M,Ag setiap hari Senin pukul 07.00 sampai dengan 08.00 ditemani oleh dua host berpengalaman yakni Mas Helmi dan Mas Isak. Kajian Bengkel hati ini telah ada sejak tahun 2003 hingga sekarang. Kian hari peminat dari Kajian Bengkel hati semakin banyak dan meluas kepada para pendengar dari berbagai kalangan. Tema dalam kajian ini yakni tentang kehidupan sehari-hari, mulai dari segi sosial, ekonomi, dan lain-lain, tanpa menyentuh unsur politik.

Adanya kajian bengkel hati tersebut terjadi karena banyaknya masyarakat yang beribadah hanya dengan syariat tapi tidak menggunakan tasawuf atau batin/hati. Padahal hati adalah kunci dari perbuatan seseorang, dimana tangan, kaki, dan lainnya adalah prajuritnya. Kajian bengkel hati berusaha menggabungkan syariat Islam dan kebersihan hati. Sehingga hati manusia bisa lebih ikhlas dalam melaksanakan segala syariat Islam. Dengan perbanyak istighfar, hati menjadi lebih bersih.

Hati sangat perlu dibersihkan untuk melatih jiwa agar dapat melaksanakan syariat islama dengan baik, sehingga seseorang bisa menjaga perbuatan dan amal kita. Sehingga bisa menciptakan karakter muslim sehingga kehidupan menjadi lebih tenang dan tentram. Hati juga terhindar dari dengki mengeluh dan gelisah.

2. Pesan dakwah yang disampaikan oleh KH Syukron Djazilan yaitu tentang masalah hati. Masalah hati ini meliputi akidah, syariat dan tasawwuf yang kemudian dikaitkan dengan dimensi social, spiritual, dan agama untuk megajak para pendengar kejaln yang lurus dan mampu memaknai apa yang selama ini dikerjakan seperti sholat.

Kajian bengkel hati ini sebenarnya berisi tentang Al Quran dan Hdits sebagai obat penawar penyakit hati, seperti gelisah, galau, merana, ataupun gelisah, sehingga kehidupan manjadi lebih indah. Al Qur'an adalah penawar bgi kedua penyakit itu, karena didalamnya terdapat penjelasan dan argumentasi yang akurat, yang membedakan antara yang haq dan yang batil. Dengan perbanyaklah membaca Al Qur'an, perbanyak cinta kepada Allah karena dengan kita dicintai oleh Allah maka hati kita tidak akan terbebani karena kita yakin Allah akan menolong kita, perbanyakberdzikir karena dengan berdzikir allah akan meringankan segala penyakit hati, lakukan tubat nasuha atau meminta pengampunan karena nabi menjelaskan bahwa beliu menghilangkan kabut atau kekeruhan hati beliau dengan istighfar, sering mengingat kehidupan akhirat karena sesungguhnya kelalaian mengingat akhirat itu adalah

penghambat segala kebaikan dengan mengingat akhirat maka mereka akan sadar bahwa kehidupan sebenarnya yang paling lama adalah di akhirat.

3. Mengetahui strategi penyampaian dakwah beliau di radio el victor Surabaya dengan penyampaian yang khas. Maksudnya bahasa yang disampaikan oleh beliau itu termasuk bahasa yang ringan dan mudah dipahami oleh semua kalangan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan kontribusi saran, sebagai berikut :

1. Para penda'I atau mubaligh, untuk menjadi diri sendiri dalam menyampaikan dakwahnya, penda'i juga bisa menemukan tema atau topic khusus yang paling dia kuasai dan minati, sehingga apa yang dia sampaikan. Jika dia menyenangi apa yang dia sampaikan, pendengar juga ikut tertarik dengan apa yang penda'I sampaikan.
2. Peneliti ini jauh dari kesempurnaan, tetapi berdasarkan penelitian ini penulis memberikan hasil dalam kajian penelitian yang kemudian dapat dikebangkan lagi pada aspek strategi dakwah sebagai bekal kepada para juru dakwah
3. Strategi dakwah yang digunakan oleh KH Syukron Djazilan di Radio Elvictor

Strategi dakwah yang digunakan KH syukron dalam kajian bengkel hati yaitu menggunakan teosofi modern“teologi dan sofi” misalnya tentang doa. jika

secara syariat orang awam harus banyak banyak berdoa supaya dikabulkan oleh Allah. dalam kajian bengkel hati diajarkan ketika doamu dikabulkan jangan terlalu bangga, dan ketika doamu ditolak jangan menjadi susah karena bisa juga penerimaan doamu itu adalah sebuah penolksakan, dan bisa juga penolakan dalam doamu itu sebenarnya diterima

KH syukron djazilan ketika membawakan sebuah materinya dengan santai dengan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa yang digunakan oleh masyarakat jawa timur. Pendengar dari kajian bengkel hati berasal dari berbagai kalangan. Para pendengarnya pun mulai meluas dan melebar di seluruh jawa timur, mulai dari petani hingga petinggi, santri sampai kyai artinya para pendengar yang mengikuti kajian bengkel hati ini tidak memandang harta, jabatan, bahkan turunan dan mereka semua saling menghargai pendapat antar pendengar.

C. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan pedoman penulisan ilmiah. Namun masih terdapat beberapa keterbatasan sesuai sebagai berikut:

1. Observasi langsung dalam penelitian ini dilakukan hanya dua kali dalam mewawancarai KH syukron djazilan ini, karena beliau susah ditemui dan ada kegiatan yaitu Haji
2. Sulitnya untuk menemukan para pendengar dan jarak akomodasi untuk mewawancarai pendengar juga jauh.

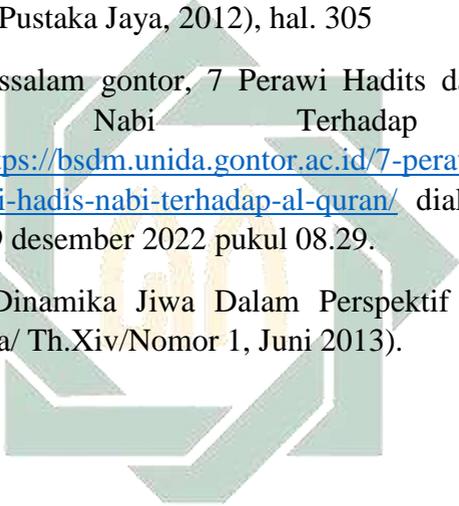
Daftar Pustaka

- Al-Bani, Muhammad Al-Bani, Agar Hati Tak Mati Berkali-Kali, (Solo : Era Intermedia, Cet. I, 2003).
- Anwar, Anton mohammad. 2011. “profile radio El Victor fm”, di akses 2 Januari 2023 pukul 22.54. <http://elvictorfm.blogspot.com/p/profile-el-victor-fm.html>
- Arbi, Armawati. Dakwah Dan Komunikasi,(Jakarta:UIN JKT Press,2003).
- Arikunto, Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rhineka Cipta, 1996).
- Aripudin Acep dan mudhofir Abdullah, Perbandingan Dakwah, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014.
- Aziz, Moh. Ali, Edisi Revisi Ilmu Dakwah, Kencana Prenada Media Group, Surabaya, 2004, hlm. 345.
- Badri, syukron Djazilan, hati hati dengan penyakit hati, Zifatama Publisher, 2017.
- Bungin, Burhan. Penelitian Kuantitatif: Komunikatif Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial dan Ilmu Sosial lainnya (Jakarta: Kencana, 2006).
- Departemen RI, Qur'an Dan Terjemah. (Bandung: Penerbit Hilal, 2010).
- Dermawan, Andi Dermawan dkk, Metodologi Ilmu Dakwah,(Yogyakarta:LESFI,2002).

- Dwi, Mekar dan saryono. Metodologi penelitian kualitatif dalam bidang kesehatan, Yogyakarta: nuha medika, 2010, hlm 23
- juliansyah, Eris juliansyah, strategi pengembangan sumber daya perusahaan dalam meningkatkan kinerja PDAM kabupaten Sukabumi, Jurnal Ekonomak Vol. 3 No. 2 Agustus 2017
- Kuncoro, Mudrajad, Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif, (Jakarta: erlangga, 2006).
- Leiza, Sixmansyah, “Rerorika Dakwah K. H. Muhammad Syarif Hidayat”, (Skripsi Diterbitkan, Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Kounikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), 2014.
- Mahjuddin, Pendidikan Hati Kajian Tasawuf Amali, (Jakarta : Cet II, Kalam Mulia, 2001).
- Masduki, Menjadi Broadcaster, Profesional. (Yogyakarta: Puataka Populer LKIS Maret 2005).
- Moleong, Lexy J metodologi Penelitian Kualitatif, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1989.
- Morrison, Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi (Jakarta: Kencana, 2008).
- Munir. Muhammad dan Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah, Jakarta: Kencana, 2006 Ed.1 Cet. 1.
- Munzier dkk, Metode Dakwah (Jakarta: Kencana, 2006).

- Pasca sarjana universitas pendidikan ganesha, teknik analisis data kualitatif, <http://pasca.undiksha.ac.id/teknis-analisis-data-kualitatif/:text=teknik%20analisis%20data%20adalah%20suatu,masalah%20yang%20tentang%20sebuah%20penelitian.>, (kamis, 15 juni 2023, 13.55)
- Saerozi, Ilmu Dakwah, Yogyakarta: (penerbit ombak IKAPI, 2013)
- Saputra, Wahidin. Pengantar Ilmu Dakwah, Rajawali Pers, Jakarta, 2011, HLM. 255-256.
- Soetomo, Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993).
- Sondang, Siagian P. Manajemen Strategi, (bumi aksara, Jakarta, 2004) .
- Sudirman, Arief s., Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya, (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2010).
- Sunarto, Etika Dakwah, Cet Ke 1 Surabaya 2014.
- Syam, Nur Metodologi Penelitian Dakwah, Ramdhani, solo, 1992. .
- Syamsul M, Romli, Asep. Broadcast Journalism, Panduan Menjadi Penyiar, Reporter dan Script Writer, (Bandung: Nuansa, 2004).
- Syukir, Asmudi. Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam, Al Ikhlas, Surabaya, 2011.

- Tjiptono, Fandi. *Mannajemen Jasa*. (Buku edisi pertama, Yogyakarta, 2006).
- Tualeka ZN, Hamzah. *Pengantar Ilmu Dakwah*. (Surabaya: alpha, 2005).
- Uha, Ismail Nawawi. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), hal. 305
- Universitas Darussalam gontor, *7 Perawi Hadits dan Fungsi Hadits Nabi Terhadap Al Qur'an*, <https://bsdms.unida.gontor.ac.id/7-perawi-hadis-dan-fungsi-hadis-nabi-terhadap-al-quran/> diakses pada tanggal 29 desember 2022 pukul 08.29.
- Yudiani, Ema. *Dinamika Jiwa Dalam Perspektif Psikologi Islam*, (Jia/ Th.Xiv/Nomor 1, Juni 2013).



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BIODATA PENULIS



Nama : alfian fahmi
Nim : B01219006
Jenis kelamin : laki-laki
Tanggal lahir : 26 juli 2000
Tempat lahir : sidoarjo
Alamat rumah : kav bantengan RT 30 RW 05 kelurahan bareng krajan kecamatan krian kabupaten sidoarjo
Status : mahasiswa sarjana komunikasi penyiaran Islam (S1)
Latar belakang pendidikan :
Tahun 2006 : TK – dharma wanita, bereng krajan – krian
Tahun 2009 : SD – SDN 1 bareng krajan – krian
Tahun 2012 : SMP – SMP 2 krian – sidoarjo
Tahun 2016 : SMA – SMA 1 krian – Sidoarjo
Tahun 2019 : UIN Sunan ampel Surabaya jurusan komunikasi dan penyiaran Islam kosentrasi di public speaking.